Hikmah Sulaiman

Tujuan Pepatah-pepatah Ini
1:1-7

1 [1] Inilah pepatah-pepatah Sulaiman
bin Daud, raja Israil:[a]
[2] untuk mengetahui hikmat dan didikan,
untuk memahami perkataan yang
dalam pengertiannya,
[3] untuk menerima didikan tentang
kebijaksanaan,
kebenaran, keadilan, dan kejujuran;
[4] untuk memberikan kearifan kepada
orang yang lugu,
serta pengetahuan dan kebijaksanaan
kepada orang muda.
[5] Baiklah orang bijak mendengar dan
menambah ilmu,
dan orang yang berpengertian
memperoleh tuntunan
[6] untuk memahami pepatah dan ibarat,
yaitu perkataan orang bijak serta
teka-teki mereka.

---

[a] 1 Raj. 4:32

7 Ketakwaan kepada ALLAH adalah permulaan pengetahuan;
orang bodoh merendahkan hikmat dan didikan.[b]

Nasihat dan Peringatan 1:8-19

8 Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu,
dan jangan lalaikan ajaran ibumu;
9 itu adalah karangan bunga yang indah bagi kepalamu,
dan kalung rantai bagi lehermu.
10 Hai anakku, jikalau orang berdosa membujukmu,
jangan turuti.
11 Jikalau mereka berkata, "Ikutlah kami! Mari kita menghadang nyawa!
Mari kita intai orang yang tak bersalah dengan tidak semena-mena!
12 Mari kita telan mereka hidup-hidup, seperti alam kubur;
bulat-bulat, seperti orang yang turun ke liang lahat.
13 Kita akan mendapatkan harta benda berharga,

---

[b]Ayb. 28:28, Zbr. 111:10, Ppt. 9:10

kita akan memenuhi rumah kita
dengan barang jarahan.
14 Buanglah undimu di antara kami,
akan ada satu pundi-pundi untuk kita
semua!"
15 Hai anakku, jangan ikuti perilaku
mereka!
Tahanlah kakimu dari jalan mereka,
16 karena kaki mereka berlari menuju
kejahatan,
dan mereka bersegera hendak
menumpahkan darah.
17 Betapa sia-sia membentangkan
jaring
di depan mata segala yang bersayap;
18 mereka menghadang nyawanya
sendiri
dan mengintai jiwanya sendiri.
19 Demikianlah jalan hidup semua orang
yang tamak akan laba haram;
ketamakannya itu akan mencabut
nyawanya sendiri.

Nasihat Hikmat

1:20-33

20 Hikmat berseru-seru di jalan,

ia menyaringkan suaranya di
tempat-tempat umum.[c]
21 Di ujung jalan yang ramai ia berseru,
dan di muka pintu gerbang kota ia
berkata,
22 "Hai orang-orang lugu,
sampai kapan kamu cinta akan
keluguanmu?
Sampai kapan para pencemooh gemar
akan cemooh,
dan orang-orang bodoh benci akan
pengetahuan?
23 Berpalinglah pada teguranku.
Sesungguhnya, aku akan
mencurahkan isi hatiku kepadamu,
aku akan memberitahukan
perkataanku kepadamu.
24 Tetapi kamu menolak ketika
kupanggil,
dan tak seorang pun mengindahkan
ketika aku mengulurkan tanganku.
25 Kamu melalaikan semua nasihatku,
dan tidak mau menerima teguranku,
26 maka aku pun akan menertawakan
celakamu;
aku akan mengolok-olok ketika
kengerian menimpamu,

---

[c]Ppt. 8:1-3

27 yaitu ketika kengerian melandamu
seperti badai,
ketika kecelakaan mendatangimu
seperti angin puyuh,
ketika kesesakan serta kesusahan
menimpamu.
28 Pada waktu itu mereka akan
memanggil aku,
tetapi aku tidak akan menjawab.
Mereka akan bersungguh-sungguh
mencari aku,
tetapi mereka tidak akan menemukan
aku.
29 Karena mereka membenci
pengetahuan
dan tidak memilih untuk bertakwa
kepada ALLAH,
30 tidak mau menerima nasihatku,
dan menolak semua teguranku,
31 maka mereka akan memakan hasil
tingkah laku mereka,
dan akan dikenyangkan dengan
rancangan-rancangan mereka
sendiri.
32 Orang lugu akan dibunuh oleh
keengganannya,
dan orang bodoh akan dibinasakan
oleh kelengahannya.

33 Tetapi orang yang mendengarkan
aku akan hidup dengan aman
dan merasa sentosa tanpa takut akan
malapetaka."

Faedah Menuntut Hikmat

2:1-22

2 1 Hai anakku, jikalau engkau
menerima perkataanku
dan menyimpan perintah-perintahku
dalam hatimu,
2 mengarahkan telingamu kepada
hikmat,
dan mencenderungkan hatimu
kepada pengertian;
3 jikalau engkau berseru memohon
pemahaman,
dan mengangkat suaramu memohon
pengertian;
4 jikalau engkau mencarinya seperti
perak,
dan menggalinya seperti menggali
harta karun,
5 maka engkau akan memahami apa
artinya bertakwa kepada ALLAH
serta memperoleh pengetahuan
tentang Allah.

6 Karena ALLAH sajalah yang
mengaruniakan hikmat,
dan dari firman-Nyalah datang
pengetahuan serta pengertian.
7 Ia menyediakan keberhasilan bagi
orang yang lurus hati,
dan menjadi perisai bagi mereka
yang hidup dalam ketulusan.
8 Ia menjaga jalan keadilan,
dan memelihara jalan orang
saleh-Nya.
9 Engkau akan memahami kebenaran,
keadilan, dan kejujuran --
segala jalan yang baik,
10 karena hikmat akan masuk ke dalam
hatimu,
dan pengetahuan akan
menyenangkan jiwamu.
11 Kebijaksanaan akan mengawalmu,
dan pengertian akan menjagamu,
12 untuk melepaskanmu dari jalan yang
jahat
dan dari orang yang mengucapkan
tipu muslihat,
13 yang meninggalkan jalan-jalan lurus
untuk menempuh lorong-lorong
gelap,
14 yang suka berbuat kejahatan,

yang gembira karena tipu muslihat
yang jahat,
15 yang berliku-liku jalan-jalannya
serta menyimpang perilakunya.
16 Engkau pun akan terlepas dari
perempuan sundal,
dari perempuan jalang yang licin
perkataannya,
17 yang meninggalkan teman hidup
masa mudanya
serta melupakan perjanjian dengan
Tuhannya.
18 Sesungguhnya, rumahnya tenggelam
ke dalam maut,
dan jalannya menuju tempat arwah.
19 Semua orang yang datang kepadanya
tidak kembali lagi,
dan tidak menemukan jalan
kehidupan.
20 Dengan demikian engkau dapat
menempuh jalan orang baik,
dan tetap berada pada jalan orang
benar,
21 karena orang yang lurus hati akan
mendiami negeri,
dan orang yang tak bercela akan
tetap tinggal di situ;

22 tetapi orang fasik akan dilenyapkan
dari negeri,
dan pengkhianat akan dicabut dari
situ.

Berkah dari Hikmat

3:1-26

3 1 Hai anakku, jangan lupakan
ajaranku,
tetapi hendaklah hatimu memelihara
perintah-perintahku,
2 karena umur panjang, usia
lanjut, dan kesejahteraan akan
ditambahkannya kepadamu.
3 Jangan biarkan kasih dan kesetiaan
meninggalkanmu,
kalungkanlah itu pada lehermu dan
tuliskanlah pada loh hatimu.
4 Dengan demikian engkau akan
mendapat kasih
serta nama baik dalam pandangan
Allah dan manusia.[d]
5 Percayalah kepada ALLAH dengan
sepenuh hatimu
dan janganlah bersandar kepada
pengertianmu sendiri.
6 Akuilah Dia dalam segala jalanmu,

---

[d]Luk. 2:52

maka Ia akan meluruskan jalanmu.
7 Jangan anggap dirimu bijak,
bertakwalah kepada ALLAH dan
jauhilah kejahatan.[e]
8 Itu akan mendatangkan kesehatan
bagi tubuhmu
dan kesegaran bagi tulang-tulangmu.
9 Muliakanlah ALLAH dengan hartamu
dan dengan hasil pertama dari segala
penghasilanmu,
10 maka lumbung-lumbungmu akan
diisi penuh melimpah
dan tempat-tempat pemerasanmu
akan meluap dengan air anggur.
11 Hai anakku, jangan hina didikan
ALLAH,
dan jangan jemu terhadap teguran-
Nya,[fg]
12 karena ALLAH menegur orang yang
dicintai-Nya,
seperti seorang bapak terhadap anak
yang disayanginya.[h]
13 Berbahagialah orang yang mendapat
hikmat,

---

[e]Rum 12:16
[f]Ayb. 5:17
[g]Ibr. 12:5-6
[h]Why. 3:19

dan orang yang memperoleh
pengertian,
14 karena keuntungannya melebihi
keuntungan perak,
dan hasilnya melebihi emas.
15 Hikmat lebih berharga daripada batu
mirah,
dan apa pun yang kauinginkan tak
dapat dibandingkan dengannya.
16 Di tangan kanannya ada umur
panjang,
di tangan kirinya ada kekayaan dan
kehormatan.
17 Jalan-jalannya adalah jalan
kenikmatan,
dan segala lorongnya adalah
kesejahteraan.
18 Hikmat adalah pohon kehidupan bagi
mereka yang berpaut kepadanya,
berbahagialah orang yang
memegangnya.
19 Dengan hikmat ALLAH meletakkan
dasar bumi,
dan dengan pengertian Ia
menetapkan langit.
20 Dengan pengetahuan-Nya air yang
dalam terpancar,
dan awan-awan meneteskan embun.

21 Hai anakku, peliharalah
pertimbangan dan kebijaksanaan,
jangan biarkan semua itu lalu dari
pandanganmu;
22 semua itu akan menjadi kehidupan
bagi jiwamu
dan perhiasan bagi lehermu.
23 Maka engkau akan menempuh
jalanmu dengan aman,
dan kakimu tidak akan terantuk.
24 Apabila engkau berbaring, engkau
tidak akan merasa takut,
engkau akan berbaring dan tertidur
nyenyak.
25 Janganlah takut terhadap kengerian
yang datang tiba-tiba,
atau terhadap kebinasaan yang
melanda orang fasik,
26 karena ALLAH akan menjadi
andalanmu,
dan akan menjaga kakimu dari jerat.

Anjuran untuk Berbuat Baik

3:27-35

27 Janganlah menahan kebaikan
dari orang-orang yang patut
menerimanya,
jika engkau mampu melakukannya.

28 Jangan katakan kepada sesamamu, "Pergilah dan kembalilah lagi,
besok akan kuberi," padahal itu ada padamu.
29 Janganlah merencanakan yang jahat terhadap sesamamu,
sementara dengan rasa aman ia tinggal di dekatmu.
30 Jangan berbantah dengan seseorang tanpa alasan
jika ia tidak pernah berbuat jahat kepadamu.
31 Jangan iri terhadap orang yang melakukan kekerasan,
dan jangan memilih satu pun dari jalannya,
32 karena orang yang menyimpang dipandang keji oleh ALLAH,
tetapi Ia bersahabat karib dengan orang yang lurus hati.
33 Kutuk ALLAH ada di dalam rumah orang fasik,
tetapi Ia memberkahi kediaman orang benar.
34 Menghadapi pencemooh, Ia pun mencemooh,

tetapi orang yang rendah hati
dikaruniai-Nya rahmat.[i]
35 Orang bijak akan mewarisi
kehormatan,
tetapi orang bodoh akan memikul
aib.

Nasihat untuk Mencari Hikmat

4:1-27

4 1 Hai anak-anak, dengarkanlah
didikan seorang ayah
dan perhatikanlah, supaya engkau
memperoleh pengertian.
2 Aku memberimu pengajaran yang
baik,
janganlah abaikan ajaranku.
3 Ketika aku masih tinggal bersama
ayahku sebagai anak,
masih hijau, dan sebagai anak
tunggal bagi ibuku,
4 ayahku mengajariku, katanya,
"Peganglah perkataanku di dalam
hatimu.
Ingatlah perintah-perintahku, maka
engkau akan hidup.
5 Perolehlah hikmat! Perolehlah
pengertian!

---

[i]Yak. 4:6, 1Ptr. 5:5

Jangan lupakan, dan jangan
menyimpang dari perkataan
mulutku.
6 Jangan abaikan hikmat, maka hikmat
akan memeliharamu;
cintailah dia, maka ia akan
menjagamu.
7 Hikmat adalah yang terutama.[FTHikmat]
Perolehlah hikmat,
dan dengan segala yang ada padamu,
perolehlah pengertian.
8 Junjunglah hikmat, maka hikmat akan
meninggikanmu.
Ia akan menjadikanmu terhormat
jika engkau memeluknya.
9 Ia akan memasangkan karangan
bunga yang indah di kepalamu,
dan akan mengaruniakan kepadamu
mahkota kemuliaan.
10 Hai anakku, dengarkanlah dan
terimalah perkataanku,
maka tahun-tahun kehidupanmu
akan menjadi banyak.
11 Aku telah menunjukkan kepadamu
jalan hikmat,

[FTHikmat] adalah yang terutama: Di sini Nabi Sulaiman merujuk kepada hikmat yang berlandaskan firman Allah (lih. 1:7).

dan aku telah membimbingmu di
jalan-jalan yang lurus.
12 Jika engkau berjalan, langkahmu tak
akan dipersempit,
dan jika engkau berlari, engkau tak
akan tersandung.
13 Peganglah didikan, jangan lepaskan;
peliharalah dia, karena dialah
hidupmu.
14 Jangan masuki jalan orang fasik,
dan jangan ikuti jalan orang jahat.
15 Jauhilah jalan itu, jangan lewati.
Menyimpanglah dari jalan itu, dan
berjalanlah terus.
16 Karena orang-orang itu tidak dapat
tidur
jika mereka belum melakukan
kejahatan,
kantuk mereka hilang
jika mereka belum membuat orang
terjatuh.
17 Mereka makan roti kefasikan
dan minum anggur kekerasan.
18 Tetapi jalan orang benar seperti
cahaya fajar,
yang makin terang hingga puncak
siang hari.
19 Jalan orang fasik seperti kegelapan,

mereka tidak tahu apa yang
menyebabkan mereka terantuk.
20 Hai anakku, perhatikanlah ucapanku,
arahkanlah telingamu kepada
perkataanku.
21 Jangan biarkan semua itu lalu dari
pandanganmu,
simpanlah di dalam hatimu,
22 karena itulah kehidupan bagi mereka
yang mendapatkannya,
dan kesembuhan bagi seluruh tubuh
mereka.
23 Jagalah hatimu melebihi semua yang
bisa dijaga,
karena dari situlah terpancar
kehidupan.
24 Buanglah mulut yang tidak jujur,
dan jauhkanlah bibir yang dolak-dalik
darimu.
25 Hendaklah matamu menatap ke
depan,
dan pandanganmu lurus ke
hadapanmu.
26 Ratakanlah jalan bagi kakimu,
biarlah segala jalanmu tetap.[j]
27 Janganlah menyimpang ke kanan
atau ke kiri,

---

[j]Ibr. 12:13

jauhkanlah kakimu dari yang jahat.

Nasihat tentang Perzinaan

5:1-23

5 1 Hai anakku, perhatikanlah hikmatku,
dan arahkanlah telingamu kepada pengertianku,
2 supaya engkau dapat memegang teguh kebijaksanaan,
dan bibirmu dapat memelihara pengetahuan.
3 Biarpun bibir perempuan sundal meneteskan madu,
dan mulutnya lebih licin daripada minyak,
4 pada akhirnya ia pahit seperti tanaman pahit,
dan tajam seperti pedang bermata dua.
5 Kakinya turun menuju maut,
dan langkahnya langsung menuju alam kubur.
6 Ia tidak memperhatikan jalan kehidupan;
jalannya tidak tetap, namun ia tak menyadarinya.

7 Sebab itu, hai anak-anakku,
dengarkanlah aku,
dan jangan menyimpang dari
perkataan mulutku.
8 Jauhkan hidupmu dari perempuan itu,
dan jangan dekati pintu rumahnya,
9 supaya jangan kauberikan
kehormatanmu kepada orang
lain,
dan tahun-tahun umurmu kepada
orang yang bengis;
10 supaya jangan orang lain
dikenyangkan dengan kekuatanmu,
dan hasil jerih lelahmu masuk ke
rumah orang luar,
11 sehingga engkau mengerang pada
akhirnya,
ketika daging dan tubuhmu habis.
12 Kemudian engkau berkata, "Mengapa
aku membenci didikan
dan hatiku menolak teguran?
13 Aku tidak mematuhi guru-guruku,
juga tidak mengarahkan telingaku
kepada orang-orang yang
mendidikku.
14 Aku nyaris terperosok ke dalam
segala malapetaka

di tengah-tengah jemaah dan
kumpulan orang."
15 Minumlah air dari sumurmu sendiri,
air yang segar dari perigimu sendiri.
16 Patutkah mata airmu memencar ke
jalan,
dan aliran airmu ke tempat-tempat
umum?
17 Biarlah itu menjadi milikmu sendiri,
dan jangan menjadi milik orang-
orang lain yang ada besertamu.
18 Semoga mata airmu diberkahi.
Bersukacitalah dengan istri masa
mudamu,
19 rusa yang jelita, kambing hutan yang
elok.
Biarlah buah dadanya senantiasa
memuaskanmu,
dan engkau selalu tergila-gila akan
cintanya.
20 Hai anakku, apa gunanya engkau
tergila-gila pada perempuan
sundal,
dan mendekap dada perempuan
jalang?
21 Karena jalan-jalan manusia nyata di
hadapan mata ALLAH,

dan Ia memperhatikan setiap langkahnya.
22 Orang fasik akan tertangkap oleh kesalahannya sendiri,
dan terjerat oleh tali-tali dosanya.
23 Ia mati karena tidak menerima didikan,
dan tersesat di dalam kebodohannya yang besar.

Berbagai Nasihat

6:1-19

6 1 Hai anakku, jika engkau menjadi penjamin bagi sesamamu,
dan jika engkau membuat perjanjian jaminan dengan orang lain;
2 jika engkau terjerat oleh perkataan mulutmu,
dan tertangkap oleh perkataan mulutmu,
3 maka perbuatlah demikian, hai anakku: lepaskanlah dirimu,
karena engkau telah jatuh ke dalam tangan sesamamu.
Pergilah, rendahkanlah dirimu,
dan mintalah dengan sangat kepada sesamamu itu.
4 Jangan biarkan matamu tertidur,

atau kelopak matamu mengantuk.
5 Lepaskanlah dirimu seperti kijang dari perangkap,
dan seperti burung dari tangan penangkap burung.
6 Pergilah kepada semut, hai pemalas,
perhatikanlah cara hidupnya dan jadilah bijak.
7 Meski tidak punya pemimpin,
pengatur, ataupun penguasa,
8 ia menyediakan makanannya pada musim panas,
dan mengumpulkan santapannya pada musim menuai.
9 Berapa lama lagi engkau akan berbaring, hai pemalas?
Kapankah engkau akan bangun dari tidurmu?
10 "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi,
lipat tangan sebentar lagi untuk berbaring."[k]
11 Maka kemiskinan mendatangimu seperti perampok,
dan kekurangan seperti orang yang bersenjata.

---

[k]Ppt. 24:33-34

12 Orang jahat, yaitu manusia tak berguna,
hidup dengan mulut yang tak jujur.
13 Ia mengedipkan matanya,
memberi isyarat dengan kakinya dan menunjuk-nunjuk dengan jarinya.
14 Tipu muslihat ada dalam hatinya,
ia senantiasa merancang kejahatan menimbulkan pertengkaran.
15 Sebab itu bencana akan datang menimpanya dengan tiba-tiba,
dan dalam sekejap ia akan dihancurkan tanpa dapat disembuhkan lagi.
16 Ada enam hal yang dibenci ALLAH,
bahkan tujuh hal yang dianggap-Nya keji:
17 Mata sombong, lidah dusta,
tangan yang menumpahkan darah orang tak bersalah,
18 hati yang membuat rancangan-rancangan jahat,
kaki yang cepat berlari menuju kejahatan,
19 saksi dusta yang menyampaikan kebohongan,
dan orang yang menimbulkan pertengkaran di antara saudara.

Nasihat tentang Perzinaan
6:20--7:27

20 Hai anakku, peganglah teguh perintah ayahmu,
dan jangan lalaikan ajaran ibumu.
21 Tambatkanlah semua itu senantiasa dalam hatimu,
dan kalungkanlah pada lehermu.
22 Apabila engkau berjalan, semua itu akan memimpinmu,
apabila engkau berbaring, semua itu akan menjagamu,
dan apabila engkau bangun, semua itu akan berkata-kata denganmu.
23 Karena perintah itu pelita, ajaran itu cahaya,
dan teguran yang mendidik adalah jalan kehidupan.
24 Dengan demikian, engkau akan dijagai dari perempuan jahat,
dan dari lidah perempuan jalang yang licin.
25 Jangan inginkan kecantikannya di dalam hatimu,
jangan biarkan ia menangkapmu dengan kelopak matanya.
26 Karena perempuan sundal

dapat disewa dengan sepotong roti,
tetapi istri orang lain
memburu nyawa yang berharga.
27 Jika orang membawa api ke dadanya,
masakan pakaiannya tidak terbakar?
28 Jika orang berjalan di atas bara,
masakan kakinya tidak hangus?
29 Demikian pulalah orang yang
bercampur dengan istri sesamanya.
Siapa pun yang menjamahnya tidak
akan lepas dari hukuman.
30 Seorang pencuri tidak dihina jika ia
mencuri sesuatu
untuk memuaskan nafsunya ketika ia
lapar.
31 Jika tepergok, maka ia harus
mengganti tujuh kali lipat,
dan ia harus menyerahkan segala
harta benda dalam rumahnya.
32 Tetapi orang yang berzina dengan
istri orang lain adalah orang yang
kurang akal;
ia merusak dirinya sendiri dengan
berbuat demikian.
33 Luka dan aib akan diperolehnya,
dan celanya tak terhapuskan.
34 Karena cemburu akan membuat
laki-laki berang,

dan pada hari pembalasan ia tak akan berbelaskasihan.
35 Ia tak akan mengindahkan tebusan apa pun,
dan tak akan sudi menerima suap meski kauperbanyak.

7 1 Hai anakku, peganglah teguh perkataanku,
dan simpanlah perintah-perintahku di dalam hatimu.
2 Peganglah teguh perintah-perintahku, maka engkau akan hidup;
demikian pula ajaranku, seperti biji matamu.
3 Tambatkanlah semua itu pada jarimu,
dan tuliskanlah semua itu pada loh hatimu.
4 Katakanlah kepada hikmat, "Engkau saudariku,"
dan sebutlah pengertian itu sanakmu,
5 supaya engkau dijaganya dari perempuan sundal,
dan dari perempuan jalang yang perkataannya licin.
6 Melalui kisi-kisi di jendela rumahku
aku pernah menjenguk,
7 kulihat di antara orang-orang lugu,

dan kuperhatikan di antara para teruna,
seorang muda yang kurang akal.
8 Ia melintas dekat sudut jalan
lalu melangkah menuju rumah perempuan semacam itu
9 di senja hari, yaitu pada waktu magrib,
ketika sudah malam dan gelap.
10 Tiba-tiba seorang perempuan menemuinya,
berpakaian sundal dan berhati licik.
11 Perempuan itu cerewet serta pembangkang.
Kakinya tidak betah di rumah,
12 sebentar di jalan, sebentar di tempat-tempat umum,
dan di setiap sudut ia mengincar.
13 Dipegangnya orang muda itu dan diciumnya,
lalu dengan tebal muka ia berkata kepadanya,
14 "Aku harus mempersembahkan kurban pendamaian,
dan pada hari ini aku telah membayar nazarku.
15 Itulah sebabnya aku keluar untuk menemuimu;

aku mencarimu, dan sekarang
kudapatkan engkau.
16 Di atas tempat tidurku telah
kubentangkan alas,
kain lenan beraneka warna dari Mesir.
17 Aku pun telah mengharumkan
pembaringanku
dengan damar wangi, gaharu, dan
kayu manis.
18 Marilah kita memuaskan birahi
sampai pagi hari,
dan menikmati cinta bersama,
19 karena suamiku tidak ada di rumah,
ia sedang menempuh perjalanan
yang jauh.
20 Ia membawa sekantong uang,
dan baru pulang ke rumah saat bulan
purnama."
21 Dengan banyak perkataan yang
meyakinkan diajaknya orang muda
itu,
dan dengan bibirnya yang licin
digiringnya ia.
22 Maka tiba-tiba orang muda itu
mengikutinya
seperti sapi yang dibawa ke tempat
penyembelihan,

seperti orang terbelenggu yang
dibawa ke tempat penghukuman
orang bodoh,
23 sampai anak panah membelah
hatinya.
Ia seperti burung yang dengan cepat
menuju jerat,
tanpa sadar bahwa nyawanya
terancam.
24 Sebab itu, hai anak-anak,
dengarkanlah aku,
perhatikanlah perkataan mulutku.
25 Janganlah hatimu menyimpang ke
jalan-jalan perempuan itu,
dan janganlah tersesat di lorong-
lorongnya,
26 karena banyak korban telah
dijatuhkannya,
dan besarlah jumlah orang yang
dibunuhnya.
27 Rumahnya adalah jalan menuju alam
kubur,
yang menurun menuju kamar-kamar
maut.

Wejangan Hikmat
8:1-36

8 [1] Bukankah hikmat berseru-seru,
dan pengertian menyaringkan suaranya?[l]
[2] Di atas tempat-tempat yang tinggi di tepi jalan
serta di persimpangan-persimpangan jalan, di sanalah ia berdiri.
[3] Di samping pintu-pintu gerbang di depan kota
serta di pintu-pintu masuk, ia berseru,
[4] "Hai manusia, kepadamulah aku berseru,
kepada bani Adam suaraku tertuju!
[5] Hai orang lugu, dapatkanlah kearifan;
hai orang bodoh, dapatkanlah akal.
[6] Dengarkanlah, karena aku akan mengatakan hal-hal yang luhur,
bibirku terbuka mengatakan hal-hal yang lurus.
[7] Mulutku akan menyebutkan kebenaran;
kefasikan adalah hal keji bagi bibirku.

---

[l] Ppt. 1:20-21

8 Segala perkataan mulutku adalah benar,
tak ada yang belat-belit atau bengkok.
9 Semua itu jelas bagi orang yang berpengertian,
dan tepat bagi orang yang berpengetahuan.
10 Pilihlah ajaranku dan jangan perak;
pilihlah pengetahuan, lebih daripada emas pilihan.
11 Karena hikmat lebih berharga daripada batu mirah,
dan apa pun yang diinginkan orang tak dapat dibandingkan dengannya.
12 Aku, hikmat, tinggal bersama-sama dengan kearifan,
dan aku memiliki pengetahuan serta kebijaksanaan.
13 Bertakwa kepada ALLAH berarti membenci kejahatan.
Kesombongan, kecongkakan, perilaku yang jahat,
serta mulut yang penuh tipu muslihat, semuanya kubenci.
14 Padaku ada nasihat dan pertimbangan,

akulah pengertian, padaku ada kuasa.
15 Karena aku raja-raja memerintah,
dan para penguasa menetapkan keadilan.
16 Karena aku para pembesar memerintah, juga para bangsawan,
yaitu semua pengadil di bumi.
17 Aku mengasihi orang yang mengasihiku,
dan siapa bersungguh-sungguh mencari aku akan mendapatkanku.
18 Kekayaan dan kehormatan ada padaku,
demikian pula harta yang kekal dan kemakmuran.
19 Buahku lebih baik daripada emas, bahkan emas murni,
demikian pula hasilku daripada perak pilihan.
20 Aku berjalan di jalan kebenaran,
di tengah-tengah lorong keadilan,
21 untuk mewariskan harta kepada orang-orang yang mengasihiku,
dan memenuhi perbendaharaan mereka.
22 ALLAH telah memiliki aku pada permulaan pekerjaan-Nya,

sebelum ada karya-Nya di zaman
silam.[FT+m]
23 Aku telah dilantik sejak dahulu kala,
sejak awal, sebelum bumi ada.
24 Ketika samudera belum ada, aku
telah lahir,
ketika belum ada mata air yang
berlimpah airnya.
25 Sebelum gunung-gunung ditegakkan,
dan lebih dahulu daripada bukit-bukit,
aku telah lahir,
26 ketika Ia belum menjadikan bumi
dan padang-padangnya,
atau debu yang mula-mula di dunia
ini.
27 Ketika Ia mempersiapkan langit, aku
ada di sana,
ketika Ia menanadai kaki langit pada
permukaan samudera;
28 ketika Ia menetapkan awan-awan di
atas,
dan ketika mata-mata samudera
menderas;

[FT+]ALLAH telah memiliki aku sebelum ada karya-Nya di zaman silam: Dalam ayat 22-30 Nabi Sulaiman menjelaskan secara puitis bahwa hikmat ilahi, yaitu hikmat Allah, sudah ada sebelum bumi dijadikan.

[m]Why. 3:14

[29] ketika Ia menentukan batas bagi lautan
supaya airnya tidak melanggar perintah-Nya,
dan ketika Ia menandai dasar-dasar bumi,
[30] aku di samping-Nya sebagai tukang.
Hari lepas hari aku bergembira
[31] dan senantiasa bersenang-senang di bumi-Nya,
bergembira dengan bani Adam.
[32] Sekarang, hai anak-anak, dengarkanlah aku,
berbahagialah orang-orang yang memelihara jalan-jalanku.
[33] Dengarkanlah didikan dan jadilah bijak,
jangan melalaikannya.
[34] Berbahagialah orang yang mendengarkan aku,
yang menunggu di pintuku setiap hari,
dan yang menjaga tiang pintu rumahku,
[35] karena siapa mendapatkanku, mendapatkan hidup,
ia memperoleh keridaan ALLAH.

36 Tetapi siapa kehilangan aku, ia
bersalah terhadap dirinya sendiri.
Semua orang yang membenci aku,
mencintai maut."

Undangan Hikmat dan Undangan Kebodohan

9:1-18

9 1 Hikmat telah membangun
rumahnya
serta membuat ketujuh tiangnya.
2 Ia telah menyembelih hewannya,
mencampur anggurnya,
juga menata mejanya.
3 Ia telah mengutus pelayan-
pelayannya perempuan,
dan dari atas tempat-tempat tinggi di
kota ia mengundang,
4 "Siapa lugu, siinggahlah kemari!"
Kepada orang yang kurang akal,
demikian katanya,
5 "Mari, makanlah rotiku,
dan minumlah anggur yang telah
kucampur.
6 Tinggalkanlah keluguan, maka kamu
akan hidup,
dan majulah di jalan pengertian."

7 Siapa mendidik pencemooh akan
mendapat hinaan,
dan siapa menegur orang fasik akan
mendapat cela.
8 Jangan tegur pencemooh, nanti ia
membencimu.
Tegurlah orang bijak, maka ia akan
mengasihimu.
9 Nasihatilah orang bijak, maka ia akan
bertambah bijak,
dan ajarilah orang benar, maka
ilmunya akan bertambah.
10 Ketakwaan kepada ALLAH adalah
permulaan hikmat,
dan pengenalan akan Yang Mahasuci
adalah pengertian.[n]
11 Karena melalui aku hari-harimu akan
menjadi banyak,
dan tahun-tahun kehidupanmu akan
ditambah.
12 Jikalau engkau bijak, maka
kebijakanmu itu bagi dirimu,
dan jikalau engkau mencemooh,
engkau sendiri akan
menanggungnya.
13 Perempuan yang bodoh itu cerewet;
ia naif, tidak tahu apa-apa.

---

[n]Ayb. 28:28, Zbr. 111:10, Ppt. 1:7

14 Ia duduk di depan pintu rumahnya,
pada kursi di tempat-tempat tinggi di kota,
15 mengundang orang yang melintasi jalan,
yang sedang berjalan lurus,
16 "Siapa lugu, singgahlah kemari!"
Kepada yang kurang akal demikian katanya,
17 "Air curian manis rasanya,
dan roti yang dimakan dengan sembunyi-sembunyi nikmat rasanya."
18 Tetapi orang itu tidak tahu bahwa di situ ada arwah-arwah,
orang-orang yang diundangnya ada di kedalaman alam kubur.

Kumpulan Pengajaran Nabi Sulaiman 10:1--22:16

10 1 Pepatah-pepatah Sulaiman:
Anak yang bijak menyukakan ayahnya,
tetapi anak yang bodoh adalah kedukaan bagi ibunya.
2 Harta hasil kefasikan tidaklah berfaedah,

tetapi kebenaran melepaskan orang
dari maut.
3 ALLAH tak akan membiarkan orang
benar kelaparan,
tetapi Ia menolak keinginan orang
fasik.
4 Tangan yang malas membuat miskin,
tetapi tangan yang rajin menjadikan
kaya.
5 Anak yang bijaksana mengumpulkan
hasil pada musim panas,
tetapi anak yang tidur pada musim
menuai memalukan.
6 Berkah ada di atas kepala orang
benar,
tetapi mulut orang fasik
menyembunyikan kekerasan.
7 Kenangan akan orang benar
membawa berkah,
tetapi nama orang fasik akan
membusuk.
8 Hati yang bijak menerima perintah,
tetapi orang bodoh yang suka
membual akan hancur.
9 Orang yang hidup dalam ketulusan
aman jalannya,
tetapi orang yang berliku-liku
jalannya akan diketahui.

10 Orang yang mengedipkan matanya
mendatangkan kesusahan,
tetapi orang bodoh bicaranya akan
hancur.
11 Mulut orang benar adalah mata air
kehidupan,
tetapi mulut orang fasik
menyembunyikan kekerasan.
12 Kebencian menimbulkan
pertengkaran,
tetapi kasih menutupi segala
pelanggaran.[o]
13 Pada bibir orang yang berpengertian
terdapat hikmat,
tetapi rotan tersedia bagi punggung
orang yang kurang akal.
14 Orang bijak menimbun pengetahuan,
tetapi mulut orang bodoh dekat
dengan kehancuran.
15 Kota benteng bagi orang kaya adalah
hartanya,
tetapi kehancuran bagi orang miskin
adalah kepapaannya.
16 Upah orang benar membawa kepada
kehidupan,
tetapi penghasilan orang fasik
membawa kepada hukuman.

---

[o]Yak. 5:20, 1Ptr. 4:8

17 Orang yang memperhatikan didikan
menuju jalan kehidupan,
tetapi orang yang mengabaikan
teguran, tersesat.
18 Orang yang menyembunyikan
kebencian, dusta bicaranya,
dan orang yang menyebar gunjingan
adalah bodoh.
19 Ketika perkataan banyak,
pelanggaran pun tak tertahankan,
tetapi orang yang bijaksana menahan
bibirnya.
20 Lidah orang benar adalah seperti
perak pilihan,
tetapi hati orang fasik sedikit saja
nilainya.
21 Bibir orang benar menggembalakan
banyak orang,
tetapi orang bodoh mati karena
kurang akal.
22 Berkah ALLAH membuat kaya,
dan Ia tidak menambahkan
kesusahan padanya.
23 Berbuat jahat bagaikan permainan
bagi orang bodoh,
begitu jugalah hikmat bagi orang
yang berpengertian.

24 Apa yang ditakuti orang fasik akan datang menimpanya,
tetapi keinginan orang benar akan diluluskan.
25 Ketika angin puyuh berlalu, maka orang fasik tidak ada lagi,
tetapi orang benar seperti dasar yang kekal.
26 Seperti cuka bagi gigi dan asap bagi mata,
demikianlah si pemalas bagi orang yang menyuruhnya.
27 Ketakwaan kepada ALLAH memperpanjang umur,
tetapi tahun-tahun orang fasik akan dipersingkat.
28 Harapan orang benar akan menjadi sukacita,
tetapi harapan orang fasik menjadi sia-sia.
29 Jalan ALLAH adalah perlindungan bagi orang yang tulus,
tetapi kehancuran bagi orang yang berbuat jahat.
30 Orang benar tak akan goyah untuk selama-lamanya,
tetapi orang fasik tak akan tetap tinggal di negeri.

31 Mulut orang benar mengeluarkan hikmat,
tetapi lidah yang suka memutarbalikkan sesuatu akan dipotong.
32 Bibir orang benar tahu hal yang menyenangkan,
tetapi mulut orang fasik hanya tahu tipu muslihat.

11 1 Neraca tipuan adalah hal keji bagi ALLAH,
tetapi batu timbangan yang tepat adalah kesukaan-Nya
2 Ketika keangkuhan datang, aib pun datang,
tetapi bersama kerendahan hati datang hikmat.
3 Orang yang lurus hati dipimpin oleh ketulusannya,
tetapi orang yang khianat dibinasakan oleh keculasannya.
4 Harta tidak berfaedah pada hari kemurkaan,
tetapi kebenaran melepaskan orang dari maut.
5 Jalan orang yang tak bercela diluruskan oleh kebenarannya,

tetapi orang yang fasik jatuh oleh
kefasikannya sendiri.
6 Orang yang lurus hati dilepaskan oleh
kebenarannya,
tetapi orang yang khianat tertangkap
oleh hawa nafsunya.
7 Ketika orang fasik mati, sia-sialah
penantiannya,
dan harapan akan kekuatannya pun
lenyap.
8 Orang benar dilepaskan dari
kesesakan,
lalu orang fasik masuk sebagai
gantinya.
9 Dengan mulut, orang yang munafik
membinasakan sesamanya,
tetapi oleh pengetahuan, orang benar
dilepaskan.
10 Jika orang benar makmur, maka kota
bersukaria,
dan jika orang fasik binasa, maka
orang bersorak-sorai.
11 Kota dibangun dari pemberian orang
yang lurus hati,
tetapi diruntuhkan oleh mulut orang
fasik.
12 Orang yang menghina sesamanya
kurang akal,

tetapi orang yang berpengertian
berdiam diri.
13 Orang yang pergi ke sana kemari
sebagai pemfitnah membuka
rahasia,
tetapi orang yang berhati setia
menutupi perkara.
14 Jika tidak ada tuntunan, jatuhlah
bangsa,
tetapi jika penasihat banyak, niscaya
selamat.
15 Sangat celakalah orang yang menjadi
penjamin bagi orang lain,
tetapi orang yang membenci
perjanjian jaminan akan aman.
16 Perempuan yang santun memperoleh
kehormatan,
tetapi orang yang kejam hanya
memperoleh kekayaan.
17 Orang yang murah hati berbuat baik
kepada dirinya sendiri,
tetapi orang yang bengis
menyusahkan tubuhnya sendiri.
18 Orang fasik mendapatkan upah yang
menipu,
tetapi orang yang menabur
kebenaran mendapatkan pahala
yang pasti.

19 Orang yang tetap dalam kebenaran
akan memperoleh hidup,
tetapi orang yang mengejar
kejahatan menyongsong
kematiannya.
20 Orang yang bengkok hatinya
dipandang keji oleh ALLAH,
tetapi orang yang jalannya tak
bercela adalah kesukaan-Nya.
21 Yakinlah, orang jahat tak akan lepas
dari hukuman,
tetapi keturunan orang benar akan
diselamatkan.
22 Seperti anting-anting emas di hidung
babi,
demikianlah perempuan cantik yang
menyimpang dari kebijaksanaan.
23 Keinginan orang benar
mendatangkan kebaikan semata-
mata,
tetapi harapan orang fasik
mendatangkan murka.
24 Ada orang yang menyebar harta
tetapi semakin bertambah kaya,
ada orang yang menahan apa yang
patut diberikannya, tetapi hanya
menjadi berkekurangan.

25 Hati yang senang memberi akan
diberi berkelimpahan,
orang yang mengairi, ia sendiri akan
diairi.
26 Siapa menahan gandum akan
dikutuki orang banyak,
tetapi berkah turun ke atas kepala
orang yang menjualnya.
27 Orang yang tekun mencari kebaikan
berusaha diperkenan orang,
tetapi orang yang mencari kejahatan
akan ditimpa kejahatan.
28 Siapa mengandalkan kekayaannya
akan jatuh,
tetapi orang benar akan bertunas
seperti daun muda.
29 Siapa menyusahkan rumah
tangganya akan mewarisi angin,
dan orang bodoh akan menjadi
hamba dari orang yang berhati
bijak.
30 Hasil orang benar adalah pohon
kehidupan,
dan orang bijak memenangkan hati
orang.
31 Jika orang benar menerima balasan
di bumi ini,

maka terlebih lagi orang fasik dan
orang berdosa![p]

12 [1] Siapa menyukai didikan,
menyukai pengetahuan,
tetapi siapa membenci teguran
adalah dungu.
[2] Orang baik menerima keridaan ALLAH,
tetapi orang yang berniat jahat
dinyatakan-Nya bersalah.
[3] Orang tidak akan tetap tegak dengan
kefasikan,
tetapi akar orang benar tidak akan
goyah.
[4] Istri yang baik adalah mahkota
suaminya,
tetapi yang mempermalukan seperti
pembusukan bagi tulangnya.
[5] Rancangan orang benar adil,
tetapi tuntunan orang fasik adalah
tipu daya.
[6] Kata-kata orang fasik menghadang
nyawa orang,
tetapi mulut orang yang lurus hati
menyelamatkan mereka.
[7] Orang fasik ditunggangbalikkan dan
tidak ada lagi,

---

[p] 1 Ptr. 4:18

tetapi rumah orang benar berdiri teguh.
[8] Orang dipuji sesuai dengan kebijaksanaannya,
tetapi orang yang bengkok hati akan dihina.
[9] Lebih baik dianggap enteng tetapi mempunyai hamba,
daripada berlagak terhormat tetapi kekurangan makanan.
[10] Orang benar memperhatikan hidup hewannya,
tetapi belas kasihan orang fasik itu bengis.
[11] Siapa menggarap tanahnya akan kenyang dengan makanan,
tetapi siapa mengejar hal yang hampa kurang akal.
[12] Orang fasik menginginkan jarahan orang jahat,
tetapi akar orang benar mengeluarkan hasil.
[13] Orang jahat terjerat oleh pelanggaran bibirnya,
tetapi orang benar terlepas dari kesesakan.
[14] Dari buah perkataannya seseorang dikenyangkan dengan kebaikan,

dan orang mendapat balasan dari
perbuatan tangannya.
15 Jalan orang bodoh lurus menurut
pemandangannya sendiri,
tetapi orang bijak mendengarkan
nasihat.
16 Orang bodoh langsung menyatakan
kejengkelannya,
tetapi orang arif mengabaikan
hinaan.
17 Siapa menyampaikan kebenaran,
menyatakan apa yang betul,
tetapi saksi dusta menyatakan tipu
daya.
18 Ada orang yang kata-katanya
gegabah laksana tikaman pedang,
tetapi lidah orang bijak
menyembuhkan.
19 Bibir yang berkata benar akan tetap
sampai selama-lamanya,
tetapi lidah dusta hanya untuk
sekejap mata.
20 Tipu daya ada dalam hati orang yang
merancang kejahatan,
tetapi orang yang merencanakan
damai mendapat sukacita.
21 Kesusahan apa pun tidak akan
menimpa orang benar,

tetapi orang fasik dipenuhi dengan
malapetaka.
22 Bibir dusta adalah hal keji bagi
ALLAH,
tetapi orang yang melakukan
kebenaran adalah kesukaan-Nya.
23 Orang arif menyimpan
pengetahuannya,
tetapi hati orang yang bodoh
menyerukan kebodohannya.
24 Tangan orang rajin akan memerintah,
tetapi kemalasan berakhir dengan
kerja rodi.
25 Kekuatiran membuat hati orang
tertunduk,
tetapi perkataan yang baik
menggembirakannya.
26 Orang benar berhati-hati memilih
teman,
tetapi jalan orang fasik menyesatkan
mereka sendiri.
27 Orang malas enggan memanggang
hasil buruannya,
tetapi kerajinan adalah harta orang
yang berharga.
28 Hidup ada di jalan kebenaran,
dan jalan itu tidak menuju maut.

13 [1] Anak yang bijak memperhatikan didikan ayahnya,
tetapi pencemooh tidak mau mendengarkan hardikan.
[2] Dari buah perkataannya seseorang menikmati kebaikan,
tetapi orang yang khianat menginginkan kekerasan.
[3] Orang yang menjaga mulutnya memelihara nyawanya,
tetapi orang yang besar mulut akan mengalami kehancuran.
[4] Hati si pemalas penuh keinginan, dan tak ada yang didapatnya,
tetapi hati orang rajin diberi kelimpahan.
[5] Orang benar membenci perkara dusta,
tetapi orang fasik busuk dan tercela.
[6] Kebenaran mengawal orang yang hidup tulus,
tetapi kefasikan menjatuhkan orang berdosa.
[7] Ada orang yang berpura-pura kaya tetapi tidak punya apa-apa,
ada pula orang yang berpura-pura miskin tetapi banyak hartanya.
[8] Kekayaan adalah tebusan nyawa seseorang,

tetapi orang miskin tidak pernah
mendengar ancaman.
9 Terang orang benar bersinar-sinar,
tetapi pelita orang fasik akan padam.
10 Keangkuhan hanya mendatangkan
pertengkaran,
tetapi hikmat ada pada orang yang
menerima nasihat.
11 Harta yang diperoleh dengan cepat
akan berkurang,
tetapi orang yang berjerih-
lelah mengumpulkannya akan
membuatnya bertambah-tambah.
12 Harapan yang tertunda menyakitkan
hati,
tetapi keinginan yang terpenuhi
adalah pohon kehidupan.
13 Siapa menghina firman akan
mendatangkan celaka atas dirinya,
tetapi orang yang menghormati
perintah akan mendapat ganjaran.
14 Ajaran orang bijak adalah mata air
kehidupan
yang akan melepaskan orang dari
jerat-jerat maut.
15 Pengertian yang baik mendatangkan
kasih,
tetapi jalan orang yang khianat sukar.

16 Setiap orang arif bertindak dengan
pengetahuannya,
tetapi orang yang bodoh
membentangkan kebodohannya.
17 Pesuruh yang fasik jatuh ke dalam
kesulitan,
tetapi duta yang setia mendatangkan
kesembuhan.
18 Kemiskinan dan aib akan menimpa
orang yang melalaikan didikan,
tetapi orang yang mengindahkan
teguran akan dihormati.
19 Keinginan yang terpenuhi
menyenangkan hati,
tetapi menjauhkan diri dari kejahatan
adalah kekejian bagi orang bodoh.
20 Orang yang bergaul dengan orang
bijak akan menjadi bijak,
tetapi orang yang berteman dengan
orang bodoh akan celaka.
21 Malapetaka mengejar orang-orang
berdosa,
tetapi orang-orang benar akan
diganjar dengan kebajikan.
22 Orang baik meninggalkan warisan
bagi anak cucunya,
tetapi kekayaan orang berdosa
tersimpan bagi orang benar.

[23] Ladang orang miskin menghasilkan banyak makanan,
tetapi ada yang lenyap karena ketidakadilan.
[24] Orang yang segan menggunakan rotan membenci anaknya,
tetapi orang yang mengasihi anaknya rajin menggemblengnya.
[25] Orang benar makan sampai kenyang,
tetapi perut orang fasik menderita kekurangan.

14 [1] Perempuan yang bijak membangun rumahnya,
tetapi yang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.
[2] Siapa hidup jujur, bertakwa kepada ALLAH,
tetapi orang yang menyimpang perilakunya menghina Dia.
[3] Dalam mulut orang bodoh ada rotan bagi punggungnya,
tetapi orang bijak dijaga oleh bibirnya.
[4] Jika tidak ada sapi, maka bersihlah kandang,
tetapi dengan kekuatan lembu banyaklah hasil.
[5] Saksi yang setia tidak akan berdusta,

tetapi saksi dusta menyampaikan
kebohongan.
6 Si pencemooh mencari hikmat dan
tidak mendapatinya,
tetapi pengetahuan mudah didapat
oleh orang yang berpengertian.
7 Pergilah dari hadapan orang bodoh,
karena tidak akan kautemukan bibir
yang berpengetahuan padanya.
8 Hikmat orang arif adalah memahami
jalan hidupnya,
tetapi kebodohan orang bodoh adalah
tipu daya.
9 Orang bodoh mencemooh kurban
penebus kesalahan,
tetapi di antara orang yang lurus hati
ada kebaikan.
10 Hati mengetahui kepahitannya
sendiri,
dan kesukaannya tak dapat turut
dirasakan oleh orang lain.
11 Rumah orang fasik akan musnah,
tetapi kemah orang yang lurus hati
akan berkembang.
12 Ada jalan yang lurus menurut
anggapan orang,
tetapi akhirnya menuju maut.[q]

---

[q]Ppt. 16:25

13 Dalam tertawa pun hati dapat merasa sakit,
dan kesukaan dapat berakhir dengan kedukaan.
14 Orang yang hatinya menyimpang akan kenyang oleh jalannya sendiri,
dan orang baik oleh apa yang ada padanya.
15 Orang lugu memercayai segala perkataan,
tetapi orang arif memikirkan langkahnya.
16 Orang bijak takut dan menjauhi kejahatan,
tetapi orang bodoh lekas gusar dan lengah.
17 Siapa lekas marah berlaku bodoh,
dan siapa berniat jahat dibenci orang.
18 Orang lugu mewarisi kebodohan,
tetapi orang arif bermahkotakan pengetahuan.
19 Orang jahat tunduk di hadapan orang baik,
dan orang fasik di pintu gerbang orang benar.
20 Orang miskin dibenci, bahkan oleh temannya,

tetapi orang kaya mempunyai banyak
sahabat.
21 Siapa menghina sesamanya manusia,
berbuat dosa,
tetapi berbahagialah orang yang
mengasihani fakir miskin.
22 Bukankah orang yang merancang
kejahatan itu sesat?
Tetapi orang yang merancang
kebaikan memperoleh kasih dan
kesetiaan.
23 Segala jerih lelah mendatangkan
keuntungan,
tetapi perkataan bibir belaka
mendatangkan kemiskinan.
24 Kekayaan adalah mahkota orang
bijak,
tetapi kebodohan orang bodoh
semata-mata menghasilkan
kebodohan.
25 Saksi yang setia menyelamatkan
nyawa,
tetapi orang yang menyampaikan
kebohongan adalah penipu.
26 Dengan bertakwa kepada ALLAH ada
ketenangan yang besar,
dan bagi anak-anak-Nya ada
perlindungan.

27 Ketakwaan kepada ALLAH adalah mata air kehidupan,
sehingga orang terlepas dari jerat maut.
28 Rakyat yang banyak adalah kemuliaan raja,
tetapi tanpa rakyat hancurlah penguasa.
29 Siapa panjang sabar, besar pengertiannya,
tetapi orang yang lekas naik darah membesarkan kebodohan.
30 Hati yang tenang memberi kehidupan bagi tubuh,
tetapi dengki membusukkan tulang.
31 Siapa menindas orang miskin, mencela Penciptanya,
tetapi siapa mengasihani orang yang melarat, memuliakan Dia.
32 Orang fasik dihempaskan karena kejahatannya,
tetapi orang benar mendapatkan pelindung dalam kematiannya.
33 Hikmat diam dalam hati orang yang berpengertian,
bahkan menyatakan dirinya di antara orang bodoh.

34 Kebenaran meninggikan martabat bangsa,
tetapi dosa menjadi aib bangsa.
35 Raja berkenan kepada hamba yang bijaksana,
tetapi ia murka terhadap orang yang memalukan.

15 1 Jawaban yang lemah lembut meredakan murka,
tetapi perkataan yang tajam membangkitkan amarah.
2 Lidah orang bijak membuat pengetahuan menarik,
tetapi mulut orang bodoh mencurahkan kebodohan.
3 Mata ALLAH ada di segala tempat,
memperhatikan yang jahat dan yang baik.
4 Lidah yang menyembuhkan adalah pohon kehidupan,
tetapi lidah culas mematahkan semangat.
5 Orang bodoh menolak didikan ayahnya,
tetapi orang yang mengindahkan teguran adalah arif.
6 Ada banyak harta benda di dalam rumah orang benar,

tetapi penghasilan orang fasik
membawa kesusahan.
7 Bibir orang bijak menyebarkan
pengetahuan,
tetapi hati orang bodoh tidak
demikian.
8 Kurban sembelihan orang fasik
dipandang keji oleh ALLAH,
tetapi doa orang yang lurus hati
adalah kesukaan-Nya.
9 Jalan orang fasik adalah hal keji bagi
ALLAH,
tetapi Ia mengasihi orang yang
mengejar kebenaran.
10 Hukuman yang keras adalah bagi
orang yang meninggalkan jalan
yang benar,
dan orang yang membenci teguran
akan mati.
11 Alam kubur dan tempat kebinasaan
terbuka di hadapan ALLAH,
terlebih lagi hati bani Adam!
12 Pencemooh tidak suka ditegur;
ia tidak mau pergi menemui orang
bijak.
13 Hati yang gembira membuat muka
berseri,

tetapi ketika hati berduka, patahlah semangat.
14 Hati orang yang berpengertian mencari pengetahuan,
tetapi mulut orang bodoh memakan kebodohan.
15 Hari-hari orang yang tertindas buruk semuanya,
tetapi hati yang riang senantiasa berpesta.
16 Lebih baik sedikit harta disertai ketakwaan kepada ALLAH
daripada banyak harta disertai kekacauan.
17 Lebih baik hidangan sayur di tempat ada kasih,
daripada hidangan sapi gemuk disertai kebencian.
18 Orang yang pemarah membangkitkan pertengkaran,
tetapi orang yang panjang sabar memadamkan pertikaian.
19 Jalan si pemalas ibarat pagar duri,
tetapi jalan orang yang lurus hati adalah jalan raya.
20 Anak yang bijak menyukakan ayahnya,
tetapi orang bodoh menghina ibunya.

21 Kebodohan menjadi kesukaan bagi orang yang kurang akal,
tetapi orang yang berpengertian berjalan lurus.
22 Rancangan gagal jika tidak ada perundingan,
tetapi terlaksana jika banyak penasihat.
23 Orang bergembira karena jawaban yang diberikannya,
dan alangkah baiknya perkataan yang tepat waktu!
24 Jalan kehidupan orang bijaksana menuju ke atas,
supaya ia menjauh dari alam kubur di bawah.
25 ALLAH membongkar rumah orang sombong,
tetapi Ia mempertahankan batas tanah seorang janda.
26 Pikiran orang jahat adalah hal keji bagi ALLAH,
tetapi perkataan yang menyenangkan suci bagi-Nya.
27 Orang yang tamak akan laba haram menyusahkan rumah tangganya sendiri,

tetapi orang yang membenci suap
akan hidup.
28 Hati orang benar mempertimbangkan
jawabannya,
tetapi mulut orang fasik mencurahkan
hal-hal yang jahat.
29 ALLAH jauh dari orang fasik,
tetapi doa orang benar didengar-Nya.
30 Mata yang bercahaya menyukakan
hati,
dan kabar baik menyegarkan tulang.
31 Orang yang mengindahkan teguran
yang membawa pada kehidupan
akan tinggal di antara orang bijak.
32 Siapa melalaikan didikan, menghina
diri sendiri,
tetapi siapa mengindahkan teguran
memperoleh pengertian.
33 Ketakwaan kepada ALLAH adalah
didikan yang mendatangkan
hikmat,
dan kerendahan hati mendahului
kehormatan.

16 1 Manusia dapat menyusun
rencana dalam hati,
tetapi jawaban lidah berasal dari
ALLAH.

2 Segala jalan orang bersih menurut pandangannya sendiri,
tetapi ALLAH sajalah yang menimbang hati.
3 Serahkanlah perbuatanmu kepada ALLAH,
maka rencanamu akan terlaksana.
4 ALLAH menjadikan segala sesuatu untuk tujuan-Nya masing-masing,
bahkan orang fasik untuk hari malapetaka.
5 Semua yang tinggi hati dipandang keji oleh ALLAH;
yakinlah, ia tak akan terlepas dari hukuman.
6 Dengan kasih dan kesetiaan, kesalahan dihapuskan,
dan karena bertakwa kepada ALLAH, orang menjauhi kejahatan.
7 Jika ALLAH berkenan kepada jalan seseorang,
maka musuhnya pun dibuat-Nya berdamai dengan dia.
8 Lebih baik penghasilan sedikit dengan kebenaran,
daripada penghasilan banyak tanpa keadilan.
9 Hati manusia merancang jalannya,

tetapi ALLAH sajalah yang
menentukan langkahnya.
10 Keputusan dari Allah ada pada bibir
raja,
dalam perkara hukum mulutnya tidak
akan berbuat mungkar.
11 Timbangan dan neraca yang tepat
adalah milik ALLAH,
dan semua batu timbangan dalam
pundi-pundi adalah buatan-Nya.
12 Berbuat fasik adalah hal keji bagi
raja,
karena takhta kerajaan ditegakkan
oleh kebenaran.
13 Bibir yang berkata benar adalah
kesukaan raja,
ia mengasihi orang yang berkata
jujur.
14 Murka raja bagaikan malaikat maut,
tetapi orang bijak akan
meredakannya.
15 Dalam sinar wajah raja ada
kehidupan,
dan kebaikannya seperti awan yang
membawa hujan akhir musim.
16 Alangkah lebih baik memperoleh
hikmat daripada emas,

memperoleh pengertian patut lebih
dipilih daripada perak!
17 Jalan orang yang lurus hati menjauhi
kejahatan,
dan siapa menjaga jalannya,
memelihara nyawanya.
18 Kecongkakan mendahului
kehancuran,
dan tinggi hati mendahului kejatuhan.
19 Lebih baik merendahkan diri dengan
fakir miskin,
daripada berbagi jarahan dengan
orang sombong.
20 Siapa mengindahkan firman akan
mendapat kebajikan,
dan berbahagialah orang yang
percaya kepada ALLAH.
21 Orang yang bijak hati disebut orang
berpengertian,
dan bicara manis lebih meyakinkan.
22 Kebijaksanaan adalah mata air
kehidupan bagi orang yang
memilikinya,
tetapi orang bodoh dihukum oleh
kebodohannya.
23 Hati orang bijak membuat
perkataannya bijaksana,

dan ucapan bibirnya lebih
meyakinkan.
24 Perkataan yang menyenangkan
seperti sarang penuh madu,
manis bagi jiwa dan menyembuhkan
tulang.
25 Ada jalan yang lurus menurut
anggapan orang,
tetapi akhirnya menuju maut.[r]
26 Rasa lapar seorang pekerja
mendorongnya bekerja,
karena mulutnya mendesaknya.
27 Orang yang tak berguna
merencanakan kejahatan,
dan di bibirnya seolah-olah ada api
yang menghanguskan.
28 Orang yang suka memutarbalikkan
sesuatu menimbulkan
pertengkaran,
dan pemfitnah menceraikan sahabat
yang karib.
29 Orang yang suka kekerasan
membujuk sesamanya,
dan membawanya ke jalan yang tidak
baik.
30 Orang yang memejamkan matanya
merancang tipu muslihat,

---

[r]Ppt. 14:12

dan orang yang mengatupkan
bibirnya telah melakukan
kejahatan.
31 Rambut putih adalah mahkota yang
mulia,
yang didapat pada jalan kebenaran.
32 Orang yang panjang sabar lebih baik
daripada seorang kesatria,
dan orang yang menguasai diri lebih
baik daripada orang yang merebut
kota.
33 Undi dibuang di pangkuan,
tetapi ALLAH sajalah yang
menentukan setiap keputusannya.

17 1 Lebih baik sepotong roti kering
dengan kesentosaan
daripada kurban sembelihan serumah
penuh dengan perbantahan.
2 Hamba yang bijaksana akan
menguasai anak yang memalukan,
dan akan memperoleh bagian
warisan di antara saudara-saudara
anak itu.
3 Kui untuk perak dan perapian untuk
emas,
tetapi ALLAH menguji hati.
4 Orang yang berbuat jahat
memperhatikan bibir jahat,

dan pembohong memasang telinga
kepada lidah yang mencelakakan.
5 Siapa mengolok-olok orang miskin,
mencela Penciptanya,
dan siapa gembira atas suatu
kecelakaan, tak akan terlepas dari
hukuman.
6 Anak cucu adalah mahkota bagi
orang-orang tua,
dan kemuliaan anak-anak adalah
orang tua mereka.
7 Bicara luhur tidak patut bagi orang
bodoh,
terlebih lagi bicara dusta bagi orang
yang mulia.
8 Suap bagai permata indah di mata
orang yang memberikannya,
ke mana pun ia berpaling, ia
beruntung.
9 Siapa menutupi pelanggaran orang
mengejar kasih,
tetapi orang yang mengungkit-ungkit
perkara menceraikan sahabat yang
karib.
10 Sebuah hardikan meninggalkan
kesan bagi orang yang
berpengertian

lebih daripada seratus pukulan bagi
orang bodoh.
11 Orang jahat hanya mencari
kedurhakaan,
sebab itu utusan yang bengis akan
dikirim kepadanya.
12 Lebih baik bertemu dengan beruang
yang kehilangan anak,
daripada bertemu dengan orang
bodoh dalam kebodohannya.
13 Siapa membalas kebaikan dengan
kejahatan,
malapetaka tak akan menjauh dari
rumahnya.
14 Permulaan pertengkaran adalah
seperti membuka aliran air,
sebab itu berhentilah sebelum
perbantahan meledak.
15 Membenarkan orang fasik dan
menyalahkan orang benar,
keduanya dipandang keji oleh ALLAH.
16 Apa gunanya uang di tangan orang
bodoh untuk membeli hikmat,
sedang ia tidak berakal.
17 Seorang sahabat menaruh kasih
setiap waktu,
dan seorang saudara lahir untuk
masa kesesakan.

18 Orang yang kurang akal membuat
perjanjian jaminan,
dan menjadi penjamin bagi
sesamanya.
19 Orang yang menyukai pelanggaran
menyukai pertengkaran,
dan orang yang meninggikan
pintunya mencari kehancuran.
20 Orang yang bengkok hatinya tidak
akan medapat kebajikan,
dan orang yang lidahnya dolak-dalik
akan terperosok ke dalam celaka.
21 Siapa mendapat anak bodoh,
mendapat duka,
dan ayah orang tolol tidak
bersukacita.
22 Hati yang gembira adalah obat yang
baik,
tetapi semangat yang patah
mengeringkan tulang.
23 Orang fasik menerima suap secara
sembunyi-sembunyi
untuk membelokkan jalan keadilan.
24 Hikmat ada di hadapan orang yang
berpengertian,
tetapi mata orang bodoh melayang
sampai ke ujung bumi.

25 Anak yang bodoh mendukakan ayahnya,
dan memahitkan hati ibu yang melahirkannya.
26 Tidaklah baik menghukum orang benar,
atau menyesah pemimpin karena ketulusannya.
27 Siapa menahan kata-katanya, berpengetahuan,
dan orang yang berpengertian berkepala dingin.
28 Orang bodoh pun disangka bijak jika ia berdiam diri,
dan disangka berpengertian jika ia mengatupkan bibirnya.

18 1 Orang yang mengasingkan diri mencari keinginannya sendiri,
setiap pertimbangan dibantahnya.
2 Orang bodoh tidak suka kepada pengertian,
ia hanya ingin mencurahkan isi hatinya.
3 Ketika kefasikan datang, datang pula kehinaan,
dan bersama-sama dengan aib, celaan.

4 Perkataan mulut orang seperti air yang dalam,
tetapi sumber hikmat seperti aliran air yang memancar.
5 Tidaklah baik memihak kepada orang fasik
dan memutarbalikkan hak orang benar dalam pengadilan.
6 Bibir orang bodoh menimbulkan perbantahan,
dan mulutnya berteriak-teriak meminta pukulan.
7 Mulut orang bodoh adalah kehancurannya,
dan bibirnya menjadi jerat bagi jiwanya.
8 Perkataan pemfitnah seperti makanan nikmat,
semuanya turun ke lubuk hati orang.
9 Orang yang malas dalam pekerjaannya
adalah saudara dari orang yang suka merusak.
10 Nama ALLAH adalah menara yang kokoh,
orang benar lari ke sana dan memperoleh keselamatan.

11 Kota benteng bagi orang kaya adalah hartanya,
dan seperti tembok yang tinggi menurut sangkaannya.
12 Kesombongan mendahului kehancuran,
tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan.
13 Siapa memberi jawab sebelum mendengar,
itulah kebodohan dan celanya.
14 Semangat menguatkan seseorang dalam kesakitan ,
tetapi jika semangat patah, siapa dapat bertahan?
15 Hati orang yang berpengertian memperoleh pengetahuan,
dan telinga yang bijak mencari pengetahuan.
16 Pemberian seseorang memberi tempat yang luas baginya,
dan membawanya ke hadapan orang-orang besar.
17 Orang yang mula-mula mengadukan perkaranya tampak benar,
hingga kemudian datang lawannya lalu memeriksa dia.
18 Undi menghentikan pertengkaran,

dan melerai pihak yang sama-sama
kuat.
19 Saudara yang dikhianati lebih sulit
didekati daripada kota benteng,
dan pertengkaran adalah seumpama
palang pintu sebuah puri.
20 Dari buah perkataannya perut orang
dikenyangkan,
hasil ucapannya memuaskan dia.
21 Hidup dan mati ada dalam kuasa
lidah,[FTHidup]
orang yang menyukainya akan
memakan buahnya.
22 Siapa mendapat istri, mendapat
sesuatu yang baik;
ia memperoleh keridaan ALLAH.
23 Orang miskin bicara memohon,
tetapi orang kaya menjawab dengan
kasar.
24 Orang yang banyak temannya bisa
mencelakakan dirinya,
tetapi ada sahabat yang lebih karib
daripada saudara.

[FTHidup] dan mati ada dalam kuasa lidah: Di sini kuasa lidah merujuk kepada hal-hal seperti fitnah yang merusak hidup, perkataan ramah yang menyenangkan hati, atau keputusan hakim yang membebaskan terdakwa (lih. 15:26; 16:10).

19 [1] Lebih baik orang miskin yang hidup dalam ketulusan
daripada orang bodoh yang ucapannya bengkok.
[2] Tanpa pengetahuan kemauan pun tidak baik,
dan orang yang terburu-buru melangkah akan kehilangan arah.
[3] Kebodohan seseorang menyesatkan jalannya,
lalu hatinya geram terhadap ALLAH.
[4] Kekayaan memperbanyak sahabat,
tetapi orang miskin ditinggalkan oleh temannya.
[5] Saksi dusta tidak akan terlepas dari hukuman,
dan orang yang menyampaikan kebohongan tidak akan luput.
[6] Banyak orang meminta belas kasihan dari orang yang murah hati,
dan setiap orang hendak bersahabat dengan si pemberi hadiah.
[7] Orang miskin dibenci oleh semua saudaranya,
terlebih lagi sahabat-sahabatnya; mereka menjauhkan diri darinya.
Ia mengejar sambil memohon,
tetapi mereka tidak ada lagi.

[8] Siapa memperoleh hikmat, mengasihi jiwanya sendiri,
dan orang yang memegang teguh pengertian akan memperoleh kebajikan.
[9] Saksi dusta tidak akan terlepas dari hukuman,
dan orang yang menyampaikan kebohongan akan binasa.
[10] Kemewahan tidaklah patut bagi orang bodoh,
terlebih lagi seorang hamba memerintah pembesar.
[11] Kebijaksanaan seseorang menjadikannya panjang sabar,
dan kemuliaannya adalah mengampuni pelanggaran.
[12] Kegeraman raja ibarat auman singa muda,
tetapi kebaikannya ibarat embun di atas rumput.
[13] Anak yang bodoh membawa celaka bagi ayahnya,
dan pertengkaran istri ibarat air yang terus menetes.
[14] Rumah dan harta adalah warisan nenek moyang,

tetapi istri yang bijaksana adalah karunia ALLAH.
15 Kemalasan mendatangkan tidur lelap,
dan orang yang lalai akan kelaparan.
16 Siapa memegang teguh perintah memelihara jiwanya,
tetapi orang yang tak mempedulikan jalannya akan mati.
17 Siapa mengasihani orang miskin memberi pinjaman kepada ALLAH,
yang akan membalas perbuatannya itu.
18 Gemblenglah anakmu selagi ada harapan,
tetapi janganlah engkau menghendaki kematiannya.
19 Orang yang cepat marah akan menanggung hukuman,
jika engkau menolongnya, engkau hanya menambah kemarahannya.
20 Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan,
supaya pada akhirnya engkau menjadi bijak.
21 Ada banyak rencana di dalam hati manusia,

tetapi keputusan ALLAH sajalah yang terlaksana.
22 Apa yang diinginkan pada seseorang ialah kesetiaan-Nya;
lebih baik orang yang miskin daripada orang yang suka membohong.
23 Ketakwaan kepada ALLAH membawa kepada kehidupan,
maka orang dapat bermalam dengan puas, tak terusik oleh kejahatan.
24 Si pemalas mencelupkan tangannya ke dalam pinggan,
tetapi tidak juga membawanya kembali ke mulut.
25 Pukullah pencemooh, maka orang lugu akan menjadi arif;
tegurlah orang yang berpengertian, maka ia akan memahami pengetahuan.
26 Siapa merampas harta ayahnya dan mengusir ibunya
adalah anak yang memalukan dan tercela.
27 Hai anakku, berhenti sajalah mendengar didikan,
jika engkau menyimpang juga dari kata-kata berisi pengetahuan.

[28] Saksi yang tidak berguna
mencemooh hukum,
dan mulut orang fasik menelan
kejahatan.
[29] Hukuman tersedia bagi pencemooh,
dan pukulan bagi punggung orang
bodoh.

20 [1] Anggur itu pencemooh,
minuman keras itu pembuat
gaduh,
siapa terhuyung-huyung karenanya
tidaklah bijak.
[2] Kengerian yang ditimbulkan raja
ibarat auman singa muda,
siapa membangkitkan amarahnya,
kehilangan nyawanya.
[3] Terhormatlah orang yang menjauhi
pertengkaran,
tetapi setiap orang yang bodoh suka
berbantah.
[4] Pada musim dingin si pemalas tidak
mau membajak.
Ketika ia mencari hasil pada musim
menuai, tidak ada apa-apa.
[5] Rencana di dalam hati manusia
seumpama air yang dalam,
tetapi orang yang berpengertian
dapat menimbanya.

[6] Banyak orang menyebut dirinya baik,
tetapi orang yang setia, siapa dapat
menemukannya?
[7] Orang benar yang hidup dalam
ketulusan,
berbahagialah anak-anaknya
sesudahnya!
[8] Raja yang duduk di atas kursi
pengadilan,
menampi segala kejahatan dengan
matanya.
[9] Siapa dapat berkata, "Aku telah
membersihkan hatiku,
dan aku suci dari dosaku"?
[10] Dua jenis batu timbangan dan dua
jenis takaran,
keduanya adalah kekejian bagi
ALLAH.
[11] Bahkan anak-anak dapat dikenal dari
perbuatannya,
apakah bersih dan jujur kelakuannya.
[12] Telinga yang mendengar dan mata
yang melihat,
keduanya dijadikan oleh ALLAH.
[13] Janganlah menyukai tidur, supaya
engkau tidak menjadi miskin,
bukalah matamu, maka engkau akan
kenyang dengan makanan.

14 Kata si pembeli, "Jelek! Jelek!"
Tetapi setelah pergi, barulah ia bangga.
15 Ada emas dan banyak batu mirah,
tetapi bibir yang berpengetahuan adalah barang yang paling bernilai.
16 Jika seseorang menjadi penjamin bagi orang lain, ambillah pakaiannya,
dan tahanlah dia sebagai jaminan ganti orang asing.
17 Roti hasil tipu daya sedap dirasa orang,
tetapi kemudian mulutnya penuh dengan batu kerikil.
18 Rancangan terlaksana dengan adanya nasihat;
berperanglah dengan tuntunan.
19 Orang yang pergi ke sana kemari sebagai pemfitnah membuka rahasia,
sebab itu jangan bergaul dengan orang yang bocor mulut.
20 Siapa mengutuki ayahnya atau ibunya,
pelitanya akan dipadamkan dalam gelap gulita.

21 Harta warisan yang diperoleh dengan segera pada mulanya,
akhirnya tidak diberkahi.
22 Jangan berkata, "Aku hendak membalas kejahatan!"
Nantikanlah ALLAH, maka Ia akan menyelamatkanmu.
23 Dua jenis batu timbangan adalah hal keji bagi ALLAH,
dan neraca tipuan tidaklah baik.
24 Langkah-langkah manusia ditentukan oleh ALLAH.
Lalu bagaimana manusia dapat mengerti jalannya?
25 Adalah suatu jerat jika orang terburu-buru berkata, "Suci,"
dan baru berpikir setelah ia bernazar.
26 Raja yang bijak menampi orang-orang fasik,
lalu menjalankan roda pengirik ke atas mereka.
27 Ruh manusia seumpama pelita ALLAH,
yang menyelidiki seluruh lubuk hatinya.
28 Kasih dan kesetiaan menjagai raja,
ia menopang takhtanya dengan kasih.

29 Kemuliaan orang muda adalah kekuatannya,
dan keagungan orang tua adalah uban.
30 Bilur-bilur luka membersihkan kejahatan,
dan pukulan membersihkan lubuk hati.

21 1 Hati raja seumpama aliran air di dalam tangan ALLAH,
diarahkan-Nya ke mana saja Ia kehendaki.
2 Setiap jalan orang lurus menurut pandangannya sendiri,
tetapi ALLAH sajalah yang menimbang hati.
3 Melakukan kebenaran dan keadilan lebih disukai ALLAH daripada kurban sembelihan.
4 Mata sombong dan hati congkak,
yaitu pelita orang fasik, adalah dosa.
5 Rancangan orang rajin hanya mendatangkan keuntungan,
tetapi setiap orang yang terburu-buru hanya akan berkekurangan.
6 Harta yang diperoleh dengan lidah dusta

seperti uap yang lenyap bagi orang
yang mengejar maut.
7 Kekerasan orang fasik menyeret
mereka sendiri,
sebab mereka enggan melakukan
keadilan.
8 Jalan orang yang bersalah berliku-liku,
tetapi orang yang suci lurus
perbuatannya.
9 Lebih baik tinggal di sudut sotoh
rumah
daripada serumah dengan istri yang
suka bertengkar.
10 Hati orang fasik menginginkan
kejahatan,
tak ada belas kasihan di matanya
bagi sesamanya.
11 Jika pencemooh dihukum, orang lugu
menjadi bijak,
dan jika orang bijak diajari, ia akan
mendapatkan pengetahuan.
12 Yang Mahabenar memperhatikan
rumah orang fasik,
lalu menjatuhkan orang fasik itu ke
dalam malapetaka.
13 Siapa menutup telinganya bagi
jeritan orang miskin,

tidak akakn dijawab ketika ia sendiri
berseru-seru.
14 Pemberian secara diam-diam
memadamkan amarah,
suap secara sembunyi-sembunyi
memadamkan murka besar.
15 Melakukan keadilan adalah kesukaan
bagi orang benar,
tetapi menakutkan bagi orang yang
berbuat jahat.
16 Orang yang menyimpang dari jalan
kebijaksanaan,
akan tinggal di tempat arwah
berkumpul.
17 Orang yang suka bersenang-senang
akan berkekurangan,
dan siapa menyukai anggur serta
minyak, tidak akan kaya.
18 Orang fasik menjadi tebusan bagi
orang benar,
dan pengkhianat bagi orang yang
lurus hati.
19 Lebih baik tinggal di padang
belantara
daripada bersama istri yang suka
bertengkar dan pemarah.
20 Ada harta yang berharga dan minyak
dalam rumah orang bijak,

tetapi orang bodoh memboroskan
hartanya.
21 Siapa mengejar kebenaran dan kasih
akan menemukan kehidupan,
kebenaran, dan kehormatan.
22 Orang bijak dapat menyerang kota
para kesatria,
dan merubuhkan benteng yang
mereka andalkan.
23 Siapa menjaga mulut dan lidahnya,
menjaga jiwanya dari malapetaka.
24 Orang yang angkuh dan sombong itu
"pencemooh" namanya;
ia bertindak dengan sangat angkuh!
25 Keinginan si pemalas membunuh
dirinya,
karena tangannya enggan bekerja.
26 Sepanjang hari ia terus menginginkan
sesuatu,
tetapi orang benar memberi tanpa
menahan-nahan.
27 Kurban sembelihan orang fasik
adalah hal keji,
terlebih lagi jika dipersembahkan
dengan niat jahat.
28 Saksi dusta akan binasa,
tetapi orang yang mendengar
baik-baik akan terus berbicara.

[29] Orang yang fasik menebalkan mukanya,
tetapi orang yang lurus hati mengatur jalannya.
[30] Tidak ada hikmat, tidak ada pengertian,
dan tidak ada pertimbangan yang dapat melawan ALLAH.
[31] Kuda diperlengkapi untuk hari peperangan,
tetapi kemenangan berasal dari ALLAH.

22 [1] Nama baik patut lebih dipilih daripada banyak harta,
dihargai orang lebih baik daripada perak dan emas.
[2] Orang kaya dan orang miskin mempunyai kesamaan:
ALLAH yang menjadikan mereka semua.
[3] Orang arif melihat bahaya lalu bersembunyi,
tetapi orang lugu berjalan terus lalu kena celaka.
[4] Pahala bagi kerendahan hati dan ketakwaan kepada ALLAH
adalah kekayaan, kehormatan, dan kehidupan.

5 Duri dan jerat ada di jalan orang yang bengkok hatinya,
tetapi siapa memelihara nyawanya, menjauhkan diri dari semua itu.
6 Didiklah anak-anak pada jalan yang patut baginya,
maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu.
7 Orang kaya menguasai orang miskin,
dan orang yang berutang menjadi hamba dari yang mengutangi.
8 Siapa menabur kezaliman akan menuai kesusahan,
dan rotan amarahnya akan binasa.
9 Orang yang murah hati akan diberkahi,
sebab ia membagi makanannya dengan orang miskin.
10 Usirlah si pencemooh, maka pertengkaran turut pergi,
dan berakhirlah sengketa serta hinaan.
11 Siapa menyukai kesucian hati
dan santun bicaranya akan menjadi sahabat raja.
12 Mata ALLAH menjaga pengetahuan,
tetapi Ia menjatuhkan perkataan orang yang khianat.

13 Kata si pemalas, "Ada singa di luar!
Aku akan dibunuhnya di tengah jalan."
14 Mulut perempuan sundal adalah lubang jebakan yang dalam;
orang yang dimurkai ALLAH akan jatuh ke dalamnya.
15 Kebodohan melekat dalam hati anak-anak,
tetapi rotan gemblengan akan menjauhkannya darinya.
16 Siapa menindas orang miskin untuk memperkaya diri
atau memberi hadiah kepada orang kaya, hanya akan berkekurangan.

Pepatah-pepatah orang bijak 22:17--24:34

17 Pasanglah telingamu dan dengarkanlah perkataan orang yang bijak;
perhatikanlah pengetahuanku!
18 Karena akan menyenangkan jika engkau memegangnya teguh di dalam hatimu,
dan jika semua itu tersedia pada bibirmu.

19 Supaya engkau menaruh
kepercayaanmu kepada ALLAH,
maka aku memberitahukan
kepadamu pada hari ini, ya
kepadamu.
20 Bukankah aku telah menuliskan
kepadamu tiga puluh pepatah,
yaitu nasihat serta pengetahuan,
21 untuk mengajarkan kepadamu
perkataan yang benar dan
tepercaya,
sehingga engkau dapat memberikan
jawaban yang tepat kepada orang
yang menyuruhmu?
22 Jangan rampasi orang miskin karena
ia miskin,
dan jangan hancurkan orang yang
tertindas di sidang pengadilan,
23 karena ALLAH akan membela perkara
mereka,
lalu merampas nyawa orang yang
merampasi mereka.
24 Jangan bersahabat dengan orang
yang lekas gusar,
jangan bergaul dengan orang yang
pemarah,
25 supaya jangan engkau meniru
tingkah lakunya

lalu jiwamu kena jerat.
26 Jangan menjadi orang yang membuat perjanjian jaminan,
yang menjadi penjamin utang orang.
27 Jika engkau tidak mempunyai apa pun untuk membayarnya,
mengapa tempat tidurmu harus diambil darimu?
28 Jangan pindahkan batas tanah lama
yang ditetapkan oleh nenek moyangmu.
29 Apakah engkau memperhatikan orang yang terampil dalam pekerjaannya?
Ia akan berdiri di hadapan raja-raja, bukan berdiri di hadapan orang yang rendah.

23 1 Apabila engkau duduk makan dengan seorang penguasa,
perhatikanlah baik-baik apa yang ada di hadapanmu.
2 Taruhlah pisau pada lehermu,
jika engkau orang yang rakus.
3 Jangan ingini makanannya yang sedap,
karena itu makanan yang menipu.
4 Jangan bersusah payah untuk menjadi kaya,

jadilah bijak dan berhentilah.
5 Jika kaulayangkan pandang pada kekayaan, hilanglah dia,
karena pasti tumbuh sayap padanya
lalu ia terbang ke langit seperti rajawali.
6 Jangan makan roti orang kikir,
dan jangan ingini makanannya yang sedap,
7 karena ia seperti orang yang selalu menghitung-hitung dalam hati.
Katanya kepadamu, "Makanlah dan minumlah,"
tetapi hatinya tidak tulus terhadapmu.
8 Sepotong yang telah kaumakan akan kaumuntahkan,
dan perkataanmu yang manis akan sia-sia.
9 Jangan berkata-kata di telinga orang bodoh,
karena ia akan menghina perkataanmu yang bijaksana.
10 Jangan pindahkan batas tanah lama,
dan jangan masuki ladang anak-anak yatim,
11 karena Penebus mereka kuat,

dan Ia akan membela perkara
mereka melawanmu.
12 Arahkanlah hatimu kepada didikan,
dan telingamu kepada perkataan
pengetahuan.
13 Jangan enggan menggembleng
anakmu,
jika engkau memukulnya dengan
rotan, ia tak akan mati.
14 Engkau memukul dia dengan rotan,
tetapi engkau menyelamatkan
nyawanya dari alam kubur.
15 Hai anakku, jikalau hatimu bijak,
hatiku juga gembira.
16 Batinku pun bersukaria
ketika bibirmu berkata jujur.
17 Janganlah hatimu iri terhadap
orang-orang berdosa,
tetapi bertakwalah senantiasa kepada
ALLAH,
18 karena sesungguhnya ada masa
depan,
dan pengharapanmu tak akan putus.
19 Dengarlah, hai anakku, dan jadilah
bijak,
tujukanlah hatimu ke jalan yang
benar.

20 Jangan berada di antara peminum anggur
atau orang yang rakus makan daging,
21 karena peminum dan orang yang rakus menjadi miskin,
dan kantuk membuat orang berpakaian compang-camping.
22 Dengarkanlah ayahmu, yang memberimu kehidupan,
dan janganlah menghina ibumu pada masa tuanya.
23 Belilah kebenaran dan jangan menjualnya,
begitu juga hikmat, didikan, dan pengertian.
24 Ayah orang benar akan sangat gembira.
Orang yang memiliki anak bijak akan bersukacita karenanya.
25 Biarlah ayah dan ibumu bersukacita,
dan biarlah dia yang melahirkanmu bergembira.
26 Hai anakku, berikanlah hatimu kepadaku,
dan biarlah matamu menyukai jalan-jalanku.
27 karena mulut perempuan sundal adalah lubang jebakan yang dalam,

dan perempuan jalang adalah sumur
yang sempit.
28 Ia pun menghadang seperti
penyamun,
dan menambah jumlah pengkhianat
di antara manusia.
29 Siapa mengaduh? Siapa mengerang?
Siapa bertengkar? Siapa mengeluh?
Siapa luka tanpa sebab? Siapa merah
matanya?
30 Mereka yang berleha-leha dengan
anggur,
dan yang pergi mencari anggur
campuran.
31 Jangan pandang anggur meskipun
merah warnanya,
meskipun mengkilat dalam gelas,
dan akan dengan lancar mengalir
masuk.
32 Pada akhirnya anggur itu memagut
seperti ular,
dan menyemburkan racun seperti
ular berbisa.
33 Matamu akan melihat hal-hal yang
aneh,
dan pikiranmu mengutarakan hal-hal
yang kacau.

34 Engkau akan seperti orang yang berbaring di tengah laut,
seperti orang yang berbaring di ujung tiang kapal.
35 Engkau akan berkata, "Orang memukulku, tetapi aku tidak kesakitan,
orang menghajar aku, tetapi aku tidak merasakannya.
Kapan aku akan bangun?
Aku akan mencari anggur lagi."

24 1 Jangan iri hati terhadap orang-orang jahat,
dan jangan ingin bergaul dengan mereka,
2 karena hati mereka memikirkan kekerasan,
dan bibir mereka membicarakan kezaliman.
3 Dengan hikmat rumah dibangun,
dan dengan pengertian dikokohkan.
4 Dengan pengetahuan kamar-kamar dipenuhi
dengan segala harta yang berharga dan indah.
5 Orang bijak memiliki kuasa,
dan orang yang berpengetahuan memantapkan kekuatan.

6 Karena dengan tuntunan engkau
dapat berperang,
dan jika banyak penasihat, ada
kemenangan.
7 Hikmat terlalu tinggi bagi orang
bodoh,
tidak berani ia membuka mulutnya di
sidang pengadilan.
8 Siapa merancang kejahatan
akan disebut pembuat muslihat.
9 Rencana yang bodoh adalah dosa,
dan pencemooh dipandang keji oleh
manusia.
10 Jika engkau melemah pada masa
kesesakan,
kecillah kekuatanmu.
11 Lepaskanlah mereka yang ditawan
untuk dibunuh,
dan tahanlah mereka yang
sempoyongan menuju
pembantaian.
12 Jikalau engkau berkata, "Sungguh,
kami tidak tahu soal itu!"
Bukankah Dia, yang menguji hati,
memahaminya?
Bukankah Dia, yang memelihara
nyawamu, mengetahuinya?

Ia akan membalas setiap orang
menurut perbuatannya.
13 Hai anakku, makanlah madu, karena
itu baik,
dan madu murni manis untuk
mulutmu.
14 Ketahuilah bahwa demikianlah
hikmat bagi jiwamu:
jika engkau mendapatkannya, maka
ada masa depan,
dan pengharapanmu tak akan putus.
15 Jangan mengincar kediaman orang
benar seperti orang fasik,
jangan rusakkan tempat tinggalnya.
16 Walaupun orang benar jatuh tujuh
kali, ia akan bangkit lagi,
tetapi orang fasik rubuh oleh
malapetaka.
17 Jangan bersukacita saat musuhmu
jatuh,
dan janganlah hatimu gembira saat
ia terantuk,
18 supaya jangan ALLAH melihat hal itu
dan mengangapnya jahat,
sehingga Ia memalingkan murka-Nya
dari orang itu.
19 Jangan marah karena orang yang
berbuat jahat,

dan jangan iri hati karena orang fasik,
20 karena tidak ada masa depan bagi orang jahat,
dan pelita orang fasik akan padam.
21 Hai anakku, takutlah kepada ALLAH dan raja,
dan jangan bergabung dengan para pemberontak,
22 karena keduanya dapat menimbulkan bencana dengan tiba-tiba,,
dan siapa yang tahu kemalangan apa yang datang dari keduanya?
23 Ini juga pepatah-pepatah orang bijak:
Tidaklah baik memandang muka dalam pengadilan.
24 Siapa berkata kepada orang fasik, "Engkau benar,"
ia akan dikutuki bangsa-bangsa dan diserapahi suku-suku bangsa.
25 Tetapi siapa menegur orang fasik itu akan disukai,
dan berkah melimpah akan datang ke atasnya.
26 Siapa memberikan jawaban yang tepat,
seperti mencium bibir.

27 Aturlah pekerjaanmu di luar,
siapkanlah itu bagimu di ladang,
baru kemudian bangunlah rumahmu.
28 Janganlah menjadi saksi terhadap sesamamu tanpa alasan,
atau memperdaya dengan bibirmu.
29 Jangan berkata, "Sebagaimana ia memperlakukan aku, demikianlah kuperlakukan dia.
Aku membalas orang sesuai dengan perbuatannya."
30 Aku lewat di dekat ladang seorang pemalas,
serta di dekat kebun anggur seorang yang kurang akal.
31 Lihatlah, duri tumbuh di seluruh tempat itu,
permukaan tanahnya tertutup jelatang,
dan pagar batunya telah rubuh.
32 Aku memandangnya dan memperhatikannya;
aku melihatnya lalu menarik pelajaran,
33 "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi,

lipat tangan sebentar lagi untuk
berbaring."[s]
34 Maka kemiskinan mendatangimu
seperti perampok,
dan kekurangan seperti orang yang
bersenjata.

Pepatah-pepatah Nabi Sulaiman yang Disalin Pegawai-pegawai Raja Hizkia

25:1--29:27

25 1 Ini juga pepatah-pepatah
Sulaiman yang telah disalin oleh
pegawai-pegawai Hizkia, raja Yuda:
2 Kemuliaan ALLAH adalah
merahasiakan suatu perkara,
tetapi kemuliaan raja-raja adalah
menyelidiki suatu perkara.
3 Seperti tingginya langit dan dalamnya
bumi,
demikianlah hati raja-raja tidak dapat
diselidiki.
4 Singkirkanlah kotoran dari perak,
maka dihasilkanlah barang yang
indah oleh tukang perak.
5 Singkirkanlah orang fasik dari
hadapan raja,

---

[s]Ppt. 6:10-11

maka takhtanya akan kokoh dalam
kebenaran.
6 Jangan membesarkan diri di hadapan
raja,
dan jangan berdiri di tempat
orang-orang besar,[t]
7 karena lebih baik orang berkata
kepadamu, "Naiklah kemari,"
daripada engkau direndahkan di
hadapan orang mulia.
Apa yang dilihat matamu
8 jangan terburu-buru kaubawa ke
pengadilan,
sebab apa yang dapat kaulakukan
pada akhirnya
jika lawanmu mempermalukanmu?
9 Bicarakanlah perkaramu dengan
sesamamu,
tetapi jangan buka rahasia orang
lain,
10 supaya engkau tidak dicela oleh
orang yang mendengar,
dan pergunjingan tentang engkau
tidak akan berhenti.
11 Seperti buah apel emas dalam
pinggan perak,

---

[t]Luk. 14:8-10

demikianlah perkataan yang
diucapkan pada waktunya.
12 Seperti anting-anting emas dan
perhiasan emas,
demikianlah teguran yang bijak bagi
telinga yang mendengarkannya.
13 Seperti sejuk salju pada musim
menuai,
demikianlah duta yang setia bagi
orang yang mengutusnya;
ia menyegarkan hati tuannya.
14 Seperti awan dan angin tanpa hujan,
demikianlah orang yang membual
tentang hadiah yang tak pernah
diberikannya.
15 Seorang penguasa pun dapat
diyakinkan dengan kesabaran,
dan lidah yang lembut dapat
mematahkan tulang.
16 Kalau engkau mendapat madu,
makanlah secukupnya.
Jangan sampai terlalu kenyang lalu
muntah.
17 Janganlah sering pergi ke rumah
sesamamu,
supaya jangan ia jemu lalu
membencimu.

18 Seperti pentungan, pedang, atau
anak panah yang tajam,
demikianlah orang yang bersaksi
dusta atas sesamanya
19 Seperti gigi yang patah dan kaki
yang terkilir,
demikianlah kepercayaan kepada
pengkhianat di masa kesesakan.
20 Seperti orang yang menanggalkan
pakaian pada hari dingin
dan seperti cuka pada garam abu,
demikianlah orang yang bernyanyi
untuk hati yang susah.
21 Jikalau musuhmu lapar, berilah ia roti
untuk dimakan,
dan jika ia dahaga, berilah ia air
untuk diminum,[u]
22 karena dengan demikian engkau
menimbun bara di atas kepalanya,
dan ALLAH pun akan mengganjar
engkau.
23 Angin utara menghasilkan hujan,
lidah fitnah menghasilkan muka
marah.
24 Lebih baik tinggal di sudut sotoh
rumah

---

[u]Rum 12:20

daripada serumah dengan istri yang
suka bertengkar.
25 Seperti air sejuk bagi jiwa yang lelah,
demikianlah kabar baik dari negeri
yang jauh.
26 Seperti mata air yang kotor atau
pancuran air yang cemar,
demikianlah orang benar yang goyah
di hadapan orang fasik.
27 Tidak baik makan madu banyak-
banyak,
demikian juga tidak terhormat orang
yang mencari kehormatan diri.
28 Seperti kota terbongkar yang tidak
punya tembok,
demikianlah orang yang tidak punya
pengendalian diri.

26 1 Seperti salju di musim kemarau
dan hujan di musim menuai,
demikianlah kehormatan tidak patut
bagi orang bodoh.
2 Seperti burung pipit melayang-layang
dan burung walet terbang,
demikianlah kutuk tanpa alasan tak
akan berlaku.
3 Cemeti bagi kuda, kekang bagi
keledai,

dan rotan bagi punggung orang
bodoh.
4 Jangan menjawab orang bodoh
menurut kebodohannya,
supaya jangan engkau sendiri
menjadi sama dengannya.
5 Jawablah orang bodoh menurut
kebodohannya,
supaya jangan ia menganggap
dirinya bijak.
6 Seperti memotong kaki dan minum
kekerasan,
demikianlah orang yang mengirim
pesan dengan perantaraan orang
bodoh.
7 Seperti kaki orang timpang yang
terkulai,
demikianlah pepatah di mulut orang
bodoh.
8 Seperti orang menaruh batu pada
umban,
demikianlah orang yang memberi
hormat kepada orang bodoh.
9 Seperti duri menusuk tangan
pemabuk,
demikianlah pepatah di mulut orang
bodoh.

10 Seperti pemanah yang melukai setiap orang,
demikianlah orang yang mengupah orang bodoh atau orang-orang yang lewat.
11 Seperti anjing kembali ke muntahnya,
demikianlah orang bodoh yang mengulangi kebodohannya.[v]
12 Apakah engkau memperhatikan orang yang menganggap dirinya bijak?
Lebih ada harapan bagi orang bodoh daripada dia.
13 Kata si pemalas, "Ada singa di jalan!
Ada singa di lorong-lorong!"
14 Seperti pintu berputar pada engselnya,
demikianlah si pemalas di tempat tidurnya.
15 Si pemalas mencelupkan tangannya ke dalam pinggan,
tetapi ia terlalu lelah untuk membawanya kembali ke mulut.
16 Si pemalas menganggap dirinya lebih bijak
daripada tujuh orang yang dapat menjawab dengan bijaksana.

---

[v] 2 Ptr. 2:22

17 Seperti orang yang menangkap telinga anjing yang lewat,
demikianlah orang yang mencampuri perbantahan yang bukan urusannya.
18 Seperti orang gila menembakkan panah api, anak panah, dan maut,
19 demikianlah orang yang menipu sesamanya
lalu berkata, "Bukankah aku hanya main-main?"
20 Jika kayu habis, padamlah api,
dan jika tak ada pemfitnah, redalah pertengkaran.
21 Seperti arang untuk bara dan kayu untuk api,
demikianlah orang yang suka bertengkar untuk mengobarkan pertikaian.
22 Perkataan pemfitnah seperti makanan nikmat,
semuanya turun ke lubuk hati orang.
23 Seperti tembikar bersalutkan kotoran perak,
demikianlah bibir yang manis dengan hati yang jahat.
24 Si pembenci berpura-pura dengan bibirnya,

tetapi dalam hatinya ia menyimpan
tipu daya.
25 Meskipun bicaranya ramah, jangan
percaya kepadanya,
karena tujuh kekejian ada dalam
hatinya.
26 Sekalipun kebenciannya ditutupi tipu
daya,
kejahatannya akan nyata dalam
jemaah.
27 Siapa menggali lubang akan
terperosok ke dalamnya,
dan batu yang digulingkan orang
akan kembali menimpa dirinya.
28 Lidah dusta membenci orang yang
disakitinya,
dan mulut licin mengakibatkan
kehancuran.

27 1 Jangan bermegah tentang hari
esok,
karena engkau tidak tahu apa yang
akan terjadi pada hari itu.[w]
2 Biarlah orang lain memujimu, jangan
mulutmu sendiri,
bahkan orang yang tidak kaukenal,
bukan bibirmu sendiri.
3 Batu itu berat, pasir pun berbobot,

---

[w] Yak. 4:13-16

tetapi jengkel karena orang bodoh
lebih berat daripada keduanya.
4 Murka itu bengis, dan kemarahan
seperti air bah,
tetapi siapa dapat bertahan terhadap
cemburu?
5 Lebih baik teguran yang nyata
daripada kasih yang tersembunyi.
6 Pukulan seorang sahabat dapat
diyakini baik,
tetapi seorang musuh memberi
banyak ciuman.
7 Orang yang kenyang menginjak-injak
madu murni,
tetapi bagi orang lapar, semua yang
pahit terasa manis.
8 Seperti burung yang lari meninggalkan
sarangnya,
demikianlah orang yang lari
meninggalkan tempat tinggalnya.
9 Minyak dan wangi-wangian
menyenangkan hati,
demikian juga manisnya
persahabatan timbul dari
nasihat yang bersungguh-sungguh.
10 Jangan tinggalkan sahabatmu atau
sahabat ayahmu,

dan jangan datangi rumah saudaramu
pada waktu kemalanganmu;
tetangga yang dekat lebih baik
daripada saudara yang jauh.
11 Jadilah bijak, hai anakku, dan
sukakanlah hatiku
supaya aku dapat memberi jawab
kepada orang yang mencelaku.
12 Orang yang arif melihat bahaya lalu
bersembunyi,
tetapi orang lugu berjalan terus lalu
celaka.
13 Jika seseorang menjadi penjamin
bagi orang lain, ambillah
pakaiannya,
dan tahanlah dia jika ia menjadi
penjamin bagi perempuan jalang.
14 Orang yang pagi-pagi sekali
memohonkan berkah bagi
sesamanya dengan suara nyaring,
itu akan dianggap kutuk baginya.
15 Air yang terus menetes pada hari
hujan
serupa dengan istri yang suka
bertengkar;
16 siapa menahannya, menahan angin
dan menggenggam minyak dengan
tangan kanannya.

17 Besi menajamkan besi,
orang menajamkan pribadi sesamanya.
18 Siapa memelihara pohon ara, akan memakan buahnya,
dan orang yang melindungi tuannya akan dihormati.
19 Seperti air mencerminkan wajah,
demikianlah hati manusia mencerminkan manusia itu.
20 Alam kubur dan tempat kebinasaan tidak pernah puas,
demikian pula mata manusia tidak pernah puas.
21 Kui untuk perak dan perapian untuk emas,
tetapi manusia diuji menurut pujian yang didapatnya.
22 Sekalipun orang bodoh kautumbuk dalam lesung
dengan alu bersama-sama gandum, kebodohannya tidak akan hilang darinya.
23 Ketahuilah dengan baik keadaan hewanmu
dan perhatikanlah kawanan ternakmu,
24 karena harta benda tidaklah kekal.

Apakah mahkota tetap turun-
temurun?
25 Ketika rumput lama menghilang,
rumput muda terlihat,
dan tumbuh-tumbuhan gunung
dikumpulkan,
26 maka domba-domba akan
menyediakan pakaian bagimu
dan kambing-kambing jantan akan
menyediakan uang pembeli ladang.
27 Akan cukup susu kambing untuk
rezekimu, rezeki keluargamu,
dan penghidupan pelayan-pelayanmu
perempuan.

28 1 Orang fasik lari padahal tidak
ada yang mengejarnya,
tetapi orang benar merasa aman
seperti singa muda.
2 Ketika suatu negeri durhaka,
banyaklah penguasanya,
tetapi oleh seorang yang
berpengertian dan berpengetahuan
negeri itu akan tetap bertahan.
3 Orang miskin yang menindas fakir
miskin
adalah seumpama hujan lebat yang
tidak membawa rezeki.

4 Orang yang mengabaikan Hukum
Taurat memuji orang fasik,
tetapi orang yang memegang teguh
Hukum Taurat menentang mereka.
5 Orang jahat tidak mengerti keadilan,
tetapi orang yang mencari hadirat
ALLAH mengerti segala sesuatu.
6 Lebih baik orang miskin yang hidup
dalam ketulusannya
daripada orang kaya yang berliku-liku
jalannya.
7 Anak yang memelihara Hukum Taurat
adalah anak yang berpengertian,
tetapi siapa berteman dengan orang
rakus mempermalukan ayahnya.
8 Orang yang menambah hartanya
dengan bunga uang dan riba,
mengumpulkannya bagi orang yang
mengasihani fakir miskin.
9 Orang yang memalingkan telinganya
supaya tidak mendengar Hukum
Taurat,
maka doanya pun adalah kekejian.
10 Siapa menyesatkan orang yang lurus
hati di jalan yang jahat,
akan jatuh dalam lubang jebakannya
sendiri.

Tetapi orang yang tak bercela akan
mewarisi kebajikan.
11 Orang kaya menganggap dirinya
bijak,
tetapi orang miskin yang
berpengertian mengenalinya.
12 Ketika orang benar menang, ada
kemuliaan besar,
tetapi ketika orang fasik bangkit,
orang menyembunyikan diri.
13 Orang yang menyembunyikan
pelanggarannya tidak akan
beruntung,
tetapi siapa mengakui dan
meninggalkannya akan mendapat
rahmat.
14 Berbahagialah orang yang senantiasa
bertakwa,
tetapi orang yang mengeraskan
hati akan terperosok ke dalam
malapetaka.
15 Seperti singa yang mengaum dan
beruang yang menyerang,
demikianlah orang fasik yang
menguasai rakyat miskin.
16 Pemimpin yang kurang pengertian
besar penindasannya,

tetapi orang yang membenci laba
haram memperpanjang umurnya.
17 Orang yang menanggung darah
orang lain
akan jadi pelarian sampai ke liang
lahat;
jangan mendukungnya.
18 Siapa hidup tak bercela akan
diselamatkan,
tetapi orang yang jalannya berliku-
liku akan jatuh seketika.
19 Siapa menggarap tanahnya akan
kenyang dengan makanan,
tetapi orang yang mengejar hal
yang hampa akan kenyang dengan
kemiskinan.
20 Orang yang setia akan memperoleh
banyak berkah,
tetapi orang yang ingin cepat kaya
tidak akan lepas dari hukuman.
21 Tidaklah baik memandang muka;
tetapi untuk sepotong roti orang
melakukan pelanggaran.
22 Orang kikir cepat memburu harta,
ia tidak tahu bahwa kekurangan akan
menimpanya.
23 Siapa menegur seseorang pada
akhirnya akan lebih disayangi

daripada orang yang menjilat.
24 Siapa merampas harta ayahnya atau ibunya
lalu berkata, "Itu bukan pelanggaran,"
adalah kawan dari si perusak.
25 Orang tamak membangkitkan pertengkaran,
tetapi orang yang percaya kepada ALLAH akan diberi kelimpahan.
26 Bodohlah orang yang mengandalkan hatinya sendiri,
tetapi siapa hidup dengan hikmat akan selamat.
27 Orang yang memberi kepada orang miskin tidak akan berkekurangan,
tetapi orang yang menutup matanya akan mendapat banyak kutukan.
28 Ketika orang fasik bangkit, orang menyembunyikan diri,
tetapi ketika mereka binasa, orang benar bertambah banyak.

29 1 Orang yang kerap kali ditegur tetapi tetap mengeraskan hatinya
dalam sekejap mata akan dihancurkan tanpa dapat disembuhkan lagi.

[2] Ketika orang benar bertambah
banyak, bersukacitalah rakyat,
tetapi ketika orang fasik memerintah,
mengeluhlah rakyat.
[3] Siapa menyukai hikmat, menyukakan
ayahnya,
tetapi orang yang berkawan dengan
perempuan sundal memboroskan
harta.
[4] Raja menegakkan negeri dengan
keadilan,
tetapi orang yang suka menerima
pemberian meruntuhkannya.
[5] Orang yang menjilat sesamanya
membentangkan jaring bagi kakinya.
[6] Orang jahat terjerat oleh
pelanggarannya,
tetapi orang benar bersorak-sorai
dan bersukacita.
[7] Orang benar mengetahui hak fakir
miskin,
tetapi orang fasik tidak memahami
hal itu.
[8] Para pencemooh membuat kota
bergejolak,
tetapi orang bijak menyurutkan
amarah.

9 Jika orang bijak berperkara dengan orang bodoh,
maka orang bodoh itu marah dan tertawa-tawa, akibatnya tidak ada ketenangan.
10 Orang-orang yang haus darah membenci orang yang saleh,
dan mereka menginginkan nyawa orang yang lurus hati.
11 Orang bodoh melampiaskan segala kemarahannya,
tetapi orang bijak menahan diri.
12 Jika penguasa mendengarkan kata-kata dusta,
maka semua pegawainya menjadi fasik.
13 Si miskin dan si penindas mempunyai kesamaan:
ALLAH yang membuat mata keduanya bersinar.
14 Jika raja mengadili fakir miskin dengan benar,
maka takhta kerajaannya akan kokoh sampai selama-lamanya.
15 Rotan dan teguran mendatangkan hikmat,
tetapi anak yang dibiarkan saja mendatangkan malu bagi ibunya.

16 Ketika orang fasik bertambah banyak, bertambah pulalah pelanggaran,
tetapi orang benar akan melihat kejatuhan mereka.
17 Gemblenglah anakmu, maka ia akan memberikan ketenteraman kepadamu,
dan mendatangkan kegembiraan bagi hatimu.
18 Ketika tak ada hidayah, rakyat tak terkendali,
tetapi berbahagialah orang yang memegang teguh Hukum Taurat.
19 Seorang hamba tak dapat diajari dengan perkataan saja,
karena sekalipun ia mengerti, ia tidak menanggapinya.
20 Apakah engkau memperhatikan orang yang terburu-buru dengan perkataannya?
Lebih ada harapan bagi orang bodoh daripada dia.
21 Hamba yang dimanjakan sejak kecil
pada akhirnya jadi tidak tahu berterima kasih.
22 Orang yang pemarah membangkitkan pertengkaran,

dan orang yang lekas gusar banyak
pelanggarannya.
23 Kecongkakan merendahkan orang,
tetapi orang yang rendah hati akan
memperoleh kehormatan.
24 Siapa bersekutu dengan pencuri,
membenci jiwanya sendiri;
ia mendengar sumpah, tetapi ia tidak
mau menyatakannya.
25 Rasa takut terhadap manusia
mendatangkan jerat,
tetapi siapa percaya kepada ALLAH
akan dilindungi.
26 Banyak orang mencari muka pada
penguasa,
tetapi dari ALLAH orang mendapat
keadilan.
27 Orang zalim adalah kekejian bagi
orang benar,
dan orang yang lurus jalannya
dipandang keji oleh orang fasik.

Perkataan-perkataan Agur bin Yake
30:1-33

30 1 Inilah perkataan Agur bin Yake,
dari Masa:
Tutur kata orang itu kepada Itiel,
kepada Itiel dan Ukal,

2 "Sesungguhnya aku ini lebih dungu
daripada orang lain,
dan aku tidak mempunyai
pemahaman manusia.
3 Aku tidak mempelajari hikmat,
dan aku tidak mempunyai
pengetahuan tentang Yang
Mahasuci."
4 Siapa naik ke langit dan turun?
Siapa mengumpulkan angin dalam
genggamannya?
Siapa membungkus air dengan kain?
Siapa menetapkan segala ujung
bumi?
Siapa namanya dan siapakah nama
anaknya?
Engkau pasti tahu!
5 Semua firman Allah teruji.
Ia adalah perisai bagi mereka yang
berlindung pada-Nya.
6 Jangan tambahi firman-Nya,
supaya jangan engkau ditegur-Nya
dan terbukti pendusta.
7 Dua hal kupinta dari-Mu,
janganlah Kautolak sebelum aku
mati:
8 Jauhkanlah dariku kesia-siaan dan
perkara dusta,

janganlah beri aku kemiskinan atau kekayaan,
biarlah kunikmati makanan yang menjadi jatahku.
9 Jangan sampai aku kenyang lalu menyangkal Engkau
dan berkata, "Siapakah ALLAH itu?"
Jangan sampai aku miskin lalu mencuri
dan menghujat nama Tuhanku.
10 Jangan fitnah seorang hamba di hadapan tuannya,
supaya jangan ia mengutukimu dan engkau pun bersalah.
11 Ada keturunan yang mengutuki ayahnya
dan tidak memohonkan berkah bagi ibunya.
12 Ada pula keturunan yang menganggap dirinya suci,
tetapi belum juga dibasuh dari kecemarannya.
13 Ada keturunan yang matanya sangat sombong,
dan kelopak matanya terangkat tinggi!
14 Ada keturunan yang giginya seperti pedang
dan gerahamnya seperti pisau,

untuk menghabiskan fakir miskin dari bumi
dan kaum duafa dari antara manusia.
15 Si lintah mempunyai dua anak perempuan,
"Berilah!" "Berilah!"
Ada tiga hal yang tidak pernah puas,
bahkan empat hal yang tidak pernah berkata, "Cukup":
16 alam kubur, rahim yang mandul,
tanah yang tidak pernah puas dengan air,
dan api yang tidak pernah berkata, "Cukup!"
17 Mata yang mengolok-olok ayah
dan enggan menuruti ibu
akan dicungkil oleh burung gagak dari lembah
dan dimakan oleh anak-anak rajawali.
18 Ada tiga hal yang terlalu ajaib bagiku,
bahkan empat hal yang tidak kumengerti:
19 jalan rajawali di udara,
jalan ular di atas batu,
jalan kapal di tengah lautan,
dan jalan seorang laki-laki dengan seorang gadis.

20 Demikianlah perilaku perempuan yang berzina:
ia makan lalu menyeka mulutnya
dan berkata, "Aku tidak berbuat jahat."
21 Karena tiga hal bumi bergetar,
bahkan karena empat hal ia tidak dapat tahan:
22 karena seorang hamba menjadi raja,
karena seorang bodoh kenyang dengan makanan,
23 karena seorang perempuan yang dibenci menikah,
dan karena seorang pelayan perempuan menggantikan kedudukan nyonyanya.
24 Ada empat hal yang kecil di bumi
namun sangat bijaksana:
25 semut, makhluk yang tidak kuat
tetapi menyediakan makanannya pada musim panas;
26 marmot, makhluk yang lemah
tetapi membuat sarangnya di bukit batu;
27 belalang, yang tidak mempunyai raja
tetapi semuanya berbaris dalam pasukan-pasukan,

[28] dan cecak, yang dapat kautangkap dengan tangan
tetapi yang juga ada di istana-istana raja.
[29] Ada tiga hal yang gagah langkahnya,
bahkan empat hal yang gagah jalannya:
[30] singa, yang terkuat di antara hewan-hewan
dan tidak mundur terhadap apa pun;
[31] ayam jantan yang angkuh, atau kambing jantan,
dan seorang raja beserta pasukannya.
[32] Jika engkau bersikap bodoh dengan meninggikan dirimu,
atau jika engkau meniatkan kejahatan,
tekapkanlah tanganmu pada mulutmu,
[33] karena seperti susu yang diaduk akan menghasilkan mentega,
hidung yang ditekan akan mengeluarkan darah,
demikianlah kemarahan yang dipicu akan menimbulkan pertikaian.

Pepatah-pepatah untuk Raja Lemuel dari Ibunya

31:1-9

31 [1] Inilah perkataan Lemuel, raja
Masa, yang diajarkan oleh ibunya
kepadanya:
[2] Hai anakku, hai anak dari rahimku,
dan hai anak nazarku,
[3] jangan serahkan kekuatanmu kepada
perempuan,
dan jalan hidupmu kepada pembinasa
para raja.
[4] Tidaklah patut bagi raja, hai Lemuel,
tidaklah patut bagi raja minum
anggur,
atau bagi para penguasa menanyakan
minuman keras.
[5] Karena jika mereka meminumnya,
jangan-jangan mereka lupa pada
ketetapan,
dan menyelewengkan hak semua
orang yang tertindas.
[6] Berikanlah minuman keras kepada
orang yang hampir mati,
dan anggur kepada orang yang getir
hatinya.

7 Biarlah ia minum dan lupa akan kemiskinannya,
serta tidak lagi mengingat kesusahannya.
8 Bukalah mulutmu bagi orang yang bisu,
dan bagi hak semua orang yang hampir lenyap.
9 Bukalah mulutmu, adililah secara benar,
belalah hak orang miskin dan orang melarat.

Puji-pujian untuk Istri yang Cakap 31:10-31

10 Istri yang cakap, siapakah dapat menemukannya?
Ia jauh lebih berharga daripada batu mirah.
11 Hati suaminya memercayainya
dan suaminya tak akan kekurangan keuntungan.
12 Ia berbuat baik kepada suaminya, bukan berbuat jahat,
seumur hidupnya.
13 Ia mencari bulu domba dan rami,
lalu dengan senang hati bekerja dengan tangannya.

14 Ia seperti kapal saudagar,
dibawanya makanannya dari jauh.
15 Ia bangun waktu masih gelap,
disiapkannya makanan untuk seisi rumahnya,
dan tugas bagi setiap pelayannya perempuan.
16 Setelah menimbang-nimbang, dibelinya sebuah ladang,
dan dari hasil tangannya ditanaminya kebun anggur.
17 Ia mengikat pinggangnya dengan kekuatan,
dan menguatkan lengannya.
18 Ia tahu bahwa usahanya menguntungkan;
pada malam hari pelitanya tidak padam.
19 Tangannya diletakkannya pada roda pemintal,
dan jari-jarinya memegang pasak pemintal.
20 Ia membuka tangannya bagi orang miskin,
dan mengulurkan tangannya bagi orang melarat.
21 Ia tidak mengkhawatirkan keluarganya ketika salju tiba,

karena seisi rumahnya berpakaian
rangkap.
22 Ia membuat bagi dirinya permadani,
dan pakaiannya pun dari lenan halus
berwarna ungu.
23 Suaminya dikenal orang di pintu
gerbang,
ketika ia duduk bersama para tua-tua
negeri.
24 Ia membuat pakaian dari lenan lalu
menjualnya,
dan ia menyediakan ikat pinggang
bagi para pedagang.
25 Kekuatan dan kehormatan adalah
pakaiannya;
ia tertawa tentang hari yang akan
datang.
26 Ia membuka mulutnya dengan
hikmat,
dan ajaran kasih ada di lidahnya.
27 Ia mengawasi jalan rumah
tangganya,
dan makanan kemalasan tidak
disantapnya.
28 Anak-anaknya bangkit dan
menyanjungnya,
suaminya pun memujinya,

29 "Banyak perempuan yang perbuatannya sangat baik,
tetapi engkau melebihi mereka semua."
30 Keelokan menipu dan kecantikan sia-sia,
tetapi perempuan yang bertakwa kepada ALLAH akan dipuji-puji.
31 Berikanlah kepadanya hasil tangannya,
dan biarlah pekerjaannya memuji dia di pintu-pintu gerbang!